UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSAMPENA

e-Kliping UBBG

UBBBG BERMUTU, UBBG MAJU



UBBG, PTS PALING BANYAK MENCETAK PROFESOR DI ACEH

Edisi: **54/September 2026**

HUMAS

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah E Kliping Edisi 54 tahun 2026 telah terbit. Edisi kali ini mengangkat tentang UBBG, PTS paling banyak mencetak profesor di Aceh.

Selain itu, ada juga informasi tentang prestasi mahasiswa, prestasi dosen di bidang hibah, kerja sama internasional, serta masih banyak informasi menarik lainnya.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan E Kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

	Hlm.
UBBG, PTS Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh	1
Empat Dosen UBBG Raih Bantuan Paten Memdiktisaintek 2026, Bikin Riset Makin Berdampak	3
Mahasiswa PBSA UBBG Perdalam Sejarah Aceh melalui Book Launch The Ocean Remembers	6
Mahasiswa Penjas UBBG M. Furqan Maulana Raih Juara 1 dan Medali Emas pada Batam International Taekwondo Championship 2026	11
Mahasiswa Penjas UBBG Raih Emas pada Kejuaraan Karate FORKI Piala Pemerintah Aceh 2026	13
Mahasiswa Penjas UBBG Raih Gelar Juara pada Batam International Taekwondo Championship	16
Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Emas pada Kejuaraan Internasional Taekwondo Championship 2026	19
Mahasiswa Baru UBBG Ikuti Pakat Maba 2026, Rektor Selamat Datang di UBBG	22

DAFTAR ISI

Hlm.	
25	Ikuti Pakat Maba 2026, Rektor Ucapkan Selamat Datang kepada Mahasiswa Baru UBBG
28	Persamaan Persepsi DPL Digelar, Mahasiswa UBBG Segera Mengajar di Aceh, Sumut, dan Kuala Lumpur
31	Pendidikan Profesi Ners FSTIK UBBG Gelar Workshop OSCE
33	Rektor UBBG Lepas Dua Mahasiswa yang Akan Berlaga pada Peksiminas XVIII di Jember, Jawa Timur
36	Rektor UBBG Lepas Mahasiswa untuk Mewakili Kampus di Peksiminas XVIII Jember
38	Rektor UBBG Lepas Mahasiswa ke Peksiminas XVIII di Jember, Satu-Satunya PTS Aceh yang Melaju pada Peksiminas 2026
41	UBBG Jalin Kerja Sama Internasional dengan Datau Academy, Kamboja
44	UBBG Revitalisasi Lagu Daerah Aceh lewat Aransemen Paduan Suara Digital
47	Dosen UBBG Revitalisasi Lagu Daerah Aceh melalui Aransemen Digital

Serambinews.com

UBBG, PTS Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh



SERAMBINEWS.COM - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh baru berumur lima tahun. Namun, dalam usia sedini itu kampus ini telah mencetak empat guru besar.Secara persentase, capaian itu terbilang besar, yakni mencapai 44,44 persen dari total guru besar seluruh PTS di Aceh yang jumlahnya baru sembilan orang. Terdapat 69 PTS di Aceh, tetapi baru lima yang memiliki guru besar (4 di UBBG, 2 di Unmuha Aceh, masing-masing 1 di Unida Banda Aceh, Umuslim Bireuen, dan STIES Sabang). Capaian ini membuat UBBG merupakan PTS yang paling banyak menghasilkan guru besar di Aceh.

"Itu memang pencapaian UBBG yang sangat nyata dibandingkan kampus PTS lain di Aceh," kata Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini SSi, Msi.

Selain Prof Lili Kasmini yang ahli bidang Pendidikan IPA, guru besar di UBBG adalah Prof Dr Bansu Irianto Ansari MPd, pakar pendidikan matematika, yang kini

menjabat Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG. Berikutnya, Prof Dr Rita Novita MPd, yang menjabat Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi. Ia meraih profesor dalam bidang pendidikan matematika (pembelajaran bilangan dan aljabar) pada usia muda, 38 tahun. Kemudian, Prof Dr Sariakin MPd, pakar ilmu manajemen pendidikan, Dosen Pendidikan Bahasa Inggris dan Dosen Sekolah Pascasarjana UBBG.

Prof Lili berharap dengan bertambahnya jumlah profesor di UBBG dengan beragam kepakaran akan menjadi penyemangat untuk terus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang betkualitas di kampus muda tersebut. Dalam waktu dekat pun, kata Prof Lili, akan bertambah lagi profesor di UBBG karena ada dua dosen yang sudah mengusul untuk mendapatkan jabatan fungsional paling tinggi tersebut. Mereka adalah Fitriati MEd, PhD (Dosen Prodi Pendidikan Matematika dan Wakil Rektor III Bidang Riset, Mutu, dan Pengembangan Institusi) serta Dr Musdiani MPd (Dosen Prodi S-1 PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar) UBBG. Diakuinya, UBBG memiliki tim penilaian angka kredit (PAK) yang aktif memetakan capaian angka kredit setiap dosen dan mendorong mereka secepatnya menjadi profesor.

Menurut Prof Lili, sangatlah penting meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi melalui tata kelola yang baik, penguatan riset, dan inovasi. Salah satunya adalah dengan mencetak profesor sebanyak-banyaknya di PTS. Keberadaan guru besar, lanjut Prof Lili, sangatlah penting bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu, mendongkrak nilai akreditasi, dan memperkuat kepercayaan publik.

Serambinews.com

Berita Banda Aceh

Empat Dosen UBBG Raih Bantuan Paten Memdiktisaintek 2026, Bikin Riset Makin Berdampak

Tayang: Sabtu, 12 September 2026 08:18 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



PESERTA PELATIHAN - Pelatihan Penulisan Deskripsi Permohonan Paten berlangsung selama tiga hari di Universitas Prima, Medan, Sumatera Utara, pada awal September 2026. Pelatihan ini diikuti empat akademisi dari UBBG Banda Aceh.

Keempatnya tercantum dalam daftar resmi penerima bantuan Gelombang IV Tahun 2026.

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM - Empat dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berhasil lolos seleksi dan memperoleh Bantuan Biaya

Pendaftaran Permohonan Paten dan Pemeriksaan Substantif Paten Kemdiktisaintek Tahun 2026, Jumat (11/9/2026).

Keempat dosen tersebut adalah Prof Dr Lili Kasmini MSi (Inovasi Formulasi Briket Berbasis Cangkang Tiram), Dr Muhammad Iqbal MA (Proses Pembelajaran Adaptif Berbasis AI dan Gamifikasi untuk Meningkatkan Literasi Spiritual dan Pemahaman Sains).

Lalu, Dr Zahraini MPd (Deteksi Kecacatan Kain Songket Menggunakan Ultrasonic Fabric Inspection System Berbasis Website), dan Anggi Susilawati MPd (Perangkat Penyiraman Tanaman Adaptif Berbasis Sensor Kelemapban Tanah).

Keempatnya tercantum dalam daftar resmi penerima bantuan Gelombang IV Tahun 2026.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UBBG, Dr Muhammad Iqbal MA menyampaikan selamat dan sukses kepada para dosen yang meaih bantuan paten tersebut.

Capaian ini menjadi bukti semakin kuatnya budaya riset, inovasi, dan hilirisasi kekayaan intelektual (KI) di UBBG.

Dari teknologi pembelajaran berbasis AI hingga inovasi lingkungan, pertanian, dan tekstil, karya dosen UBBG terus diarahkan untuk menghasilkan solusi yang bernilai dan berdampak.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan apresiasi atas capaian dosen UBBG.

Keberhasilan ini, menurutnya, juga memperkuat komitmen UBBG dalam mendorong hasil penelitian agar tidak berhenti pada tahap pengembangan, tetapi dapat memperoleh perlindungan kekayaan intelektual dan dikembangkan lebih lanjut.

Dalam mekanisme Kemdiktisaintek, proses pendaftaran selanjutnya dilakukan melalui Sentra Kekayaan Intelektual Perguruan Tinggi.

“Harapannya prestasi ini menjadi inspirasi bagi civitas akademika UBBG untuk

terus menghasilkan karya inovatif yang menjawab kebutuhan masyarakat.

Riset yang kuat, inovasi yang terlindungi, dan karya yang memberikan manfaat nyata menjadi bagian penting dalam membangun budaya akademik UBBG yang semakin maju," demikian Prof Dr Lili Kasmini. (*)

Serambinews.com

Home | News | Mata Lokal Memilih | Nanggroe | Politik | Bisnis | Sport | Budaya | Komunitas | Opini

Home > Nanggroe > Kutaraja

Berita Banda Aceh

Mahasiswa PBSA UBBG Perdalam Sejarah Aceh melalui Book Launch The Ocean Remembers

Tayang: Minggu, 6 September 2026 10:15 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



Para mahasiswa dan mahasiswi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh FKIP UBBG foto bersama dengan penulis dan narasumber dalam peluncuran dan diskusi buku bertajuk Book Launch and Discussion Indian Ocean Series #1 The Ocean Remembers: Indians and the Tides of Empire, di Theatre Room, Lantai 4, BSI Landmark Aceh Green Building, Banda Aceh.

A- A+

Kegiatan yang menghadirkan penulis buku, Nia Deliana dari Universitas Islam Internasional Indonesia, itu menjadi ruang akademik

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM - Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh (PBSA) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh

mengikuti kegiatan Book Launch and Discussion Indian Ocean Series #1 bertajuk The Ocean Remembers: Indians and the Tides of Empire, Jumat (4/9/2026), di Theatre Room, Lantai 4, BSI Landmark Aceh Green Building, Banda Aceh.

Kegiatan yang menghadirkan penulis buku, Nia Deliana dari Universitas Islam Internasional Indonesia, itu menjadi ruang akademik yang menarik bagi mahasiswa untuk melihat sejarah Aceh dari perspektif yang lebih luas, khususnya terkait hubungan Aceh dengan komunitas India serta jaringan maritim Samudra Hindia.

Selain penulis, kegiatan tersebut menghadirkan Sumit Mandal dari Australian National University (ANU) dan SP Gabriel dari Sunway University sebagai pemateri.

Diskusi dipandu oleh Mirza Ardi dari International Centre for Aceh and Indian Ocean Studies (ICAIOS).

Kehadiran mahasiswa PBSA UBBG dalam kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui kegiatan akademik di luar ruang perkuliahan.

"Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan dari buku dan materi perkuliahan, tetapi juga berkesempatan menyimak langsung diskusi para akademisi dan peneliti mengenai sejarah Aceh dalam konteks hubungan lintas kawasan," terang Regina Rahmi MPd, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Aceh FKIP UBBG kepada Serambinews.com di Banda Aceh, Minggu (6/9/2026) pagi.

Menurutnya, buku The Ocean Remembers: Indians and the Tides of Empire yang dibahas dalam kegiatan itu mengangkat jejak komunitas India dalam sejarah Aceh serta dinamika hubungan masyarakat di kawasan Samudra Hindia.

Perspektif yang ditawarkan tidak semata-mata melihat laut sebagai batas geografis, tetapi juga sebagai ruang yang mempertemukan manusia, budaya, bahasa, perdagangan, migrasi, hingga berbagai kepentingan politik dan kekuasaan.

Bagi mahasiswa PBSA UBBG, ulas Regina Rahmi, perspektif tersebut memberikan pembelajaran penting bahwa bahasa, sastra, dan budaya Aceh tidak dapat dilepaskan dari perjalanan sejarah masyarakatnya.

Aceh sejak dahulu merupakan wilayah yang berada pada posisi strategis dalam jalur perdagangan dan pelayaran internasional sehingga interaksi dengan berbagai bangsa dan kebudayaan telah menjadi bagian dari perjalanan sejarah Aceh.

Terkait hal itu, Regina Rahmi MPd menyampaikan rasa suka cita dan apresiasi atas keikutsertaan mahasiswa PBSA dalam kegiatan tersebut.

“Kami sangat bersuka cita melihat mahasiswa PBSA dapat hadir dan mengikuti kegiatan akademik seperti ini.

Mereka mendapatkan pembelajaran yang sangat penting, terutama untuk memahami bahwa sejarah Aceh memiliki hubungan yang sangat luas dengan berbagai masyarakat dan kebudayaan di dunia.

Ini menjadi pengalaman belajar yang tidak selalu bisa diperoleh hanya melalui perkuliahan di dalam kelas,” ujar Regina.

Menurutnya, kegiatan seperti ini sejalan dengan semangat PBSA UBBG yang tidak hanya ingin menghasilkan mahasiswa yang mampu memahami bahasa dan sastra Aceh, tetapi juga generasi muda yang memiliki kesadaran sejarah, budaya, dan identitas keacehan.

Regina menambahkan, mahasiswa PBSA perlu memiliki wawasan yang luas dalam memahami Aceh. Sejarah bahasa, sastra, seni dan budaya Aceh merupakan hasil dari perjalanan panjang masyarakat yang terus berinteraksi dengan berbagai kelompok dan kebudayaan.

“Mahasiswa kita harus belajar melihat Aceh dari berbagai perspektif. Kita ingin mereka menjadi generasi yang mencintai bahasa dan budaya Aceh, tetapi kecintaan itu harus dibangun dengan wawasan yang luas, kritis, dan berbasis pengetahuan.

"Kegiatan seperti ini sangat membantu mahasiswa untuk melihat Aceh dalam konteks yang lebih besar, termasuk dalam hubungan dengan dunia Samudra Hindia," jelasnya.

Dalam diskusi itu, para pembicara menguraikan berbagai aspek mengenai keberadaan dan pergerakan komunitas India di Aceh.

Pembahasan juga memperlihatkan bahwa hubungan antarmasyarakat pada masa lalu tidak hanya terbentuk melalui aktivitas perdagangan, tetapi juga melalui migrasi, interaksi sosial, pertukaran budaya, serta perjalanan gagasan dan pengetahuan.

Perspektif tersebut memberikan pemahaman baru bagi mahasiswa bahwa laut bukan sekadar pemisah antarwilayah dan antarnegara. Sebaliknya, laut merupakan jalur yang menghubungkan berbagai masyarakat.

Posisi Aceh yang berada di kawasan strategis, lanjut Regina, menjadikannya bagian penting dalam jaringan interaksi masyarakat di Samudra Hindia.

Mahasiswa PBSA yang hadir terlihat antusias mengikuti rangkaian kegiatan. Mereka memperoleh kesempatan untuk menyimak pemaparan penulis sekaligus pemateri sekaligus memahami bagaimana sebuah karya akademik mengenai sejarah dapat dibangun melalui penelitian terhadap berbagai sumber dan jejak sejarah.

Bagi mahasiswa calon guru bahasa dan sastra Aceh, pengalaman tersebut juga memiliki nilai penting dalam proses pembentukan perspektif akademik. Pengetahuan tentang sejarah dan budaya dapat menjadi bekal bagi mereka ketika kelak mengajarkan bahasa dan sastra Aceh kepada generasi berikutnya.

Kegiatan ini, kata Regina,sekaligus mempertegas pentingnya pembelajaran yang menghubungkan mahasiswa dengan lingkungan akademik, budaya, dan masyarakat.

Regina berharap, mahasiswa PBSA UBBG semakin aktif mengikuti berbagai forum ilmiah dan kegiatan kebudayaan yang berkaitan dengan Aceh.

“Saya berharap, mahasiswa tidak berhenti belajar di ruang kelas. Datang ke forum seperti ini, bertemu dengan penulis, peneliti, budayawan, dan akademisi, lalu berdiskusi adalah bagian dari proses menjadi insan akademik.

Dari sana mereka akan memiliki cara pandang yang lebih luas dan semakin memahami betapa berharganya sejarah, bahasa, sastra, dan budaya Aceh,” ungkap Regina.

Ia tambahkan, menjaga bahasa dan budaya Aceh tidak cukup hanya dengan menghafal teori. Generasi muda perlu mengenal sejarah, memahami perjalanan masyarakat, serta melihat bagaimana kebudayaan Aceh berinteraksi dengan dunia.

Keikutsertaan mahasiswa PBSA UBBG dalam Indian Ocean Series #1 akhirnya menjadi pengalaman akademik yang tidak hanya memperkaya pengetahuan tentang sejarah hubungan Aceh dan komunitas India, tetapi juga membuka kesadaran bahwa Aceh merupakan bagian dari sejarah dunia maritim yang memiliki koneksi luas.

Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diajak untuk kembali melihat Aceh dengan perspektif yang lebih luas—sebagai wilayah yang memiliki sejarah panjang, identitas yang kuat, serta hubungan kebudayaan yang telah terbentuk melalui perjalanan manusia melintasi Samudra Hindia. (*)

MEDIANAD
Menyuarakan Aspirasi Rakyat



BANDA ACEH, MEDIANAD.COM : Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani (Penjas) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). M. Furqan Maulana berhasil meraih Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male dalam ajang bergengsi Batam International Taekwondo Championship 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi bukti nyata dari kerja keras, kedisiplinan, serta komitmen Furqan dalam mengembangkan kemampuan olahraga prestasi, khususnya cabang olahraga taekwondo. Dalam kompetisi tingkat internasional tersebut, Furqan mampu menunjukkan performa terbaiknya dan bersaing dengan atlet-atlet profesional dari berbagai daerah.

Pencapaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi bagi Furqan, tetapi juga

membawa nama baik UBBG, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani. Prestasi tersebut menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun olahraga.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas capaian yang diraih oleh M. Furqan Maulana. Menurutnya, prestasi tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang membutuhkan disiplin, latihan konsisten, dan semangat pantang menyerah.

“Kami sangat mengapresiasi prestasi yang diraih oleh M. Furqan Maulana. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UBBG mampu bersaing dan berprestasi di tingkat internasional. Prestasi ini menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki,” ujar Rektor UBBG.

Sementara itu, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO., juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Furqan. Menurutnya, prestasi tersebut menjadi salah satu bukti keberhasilan pembinaan olahraga prestasi di lingkungan Prodi Penjas UBBG.

“Kami bangga atas pencapaian M. Furqan Maulana yang berhasil meraih medali emas pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male. Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras atlet, dukungan pelatih, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri. Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa Penjas lainnya agar terus berprestasi,” ungkap Ketua Prodi Penjas UBBG.

Keberhasilan M. Furqan Maulana menjadi juara pada Batam International Taekwondo Championship 2026 diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meraih prestasi-prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

UBBG terus berkomitmen mendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensi olahraga dan mencetak generasi muda yang berprestasi, berkarakter, serta mampu membawa nama baik institusi di tingkat nasional maupun internasional, tutup Irwandi. (Kal)

Serambinews.com

Berita Banda Aceh

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Emas Kejuaraan Karate Forki Piala Pemerintah Aceh 2026

Tayang: Selasa, 29 September 2026 10:11 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



PENYERAHAN MEDALI - Muhammad Ilham, Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menerima medali emas setelah dinyatakan meraih juara 1 pada Kejuaraan Karate Forki Kelas Under 21 -84 Kilogram Putra Piala Pemerintah Aceh 2026 yang berlangsung di Escape Building Banda Aceh, 22-27 September 2026.

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM - Muhammad Ilham, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas Bina Bangsa Getsempena (Penja UBBG) Banda Aceh, berhasil meraih medali emas pada Kejuaraan Karate Forki Kelas Under 21 - 84 Kilogram Putra Piala Pemerintah Aceh 2026.

Kejuaraan tersebut berlangsung di Escape Building Banda Aceh, 22–27 September 2026.

Muhammad Ilham tampil maksimal dan berhasil menunjukkan kemampuan serta semangat juang yang tinggi hingga mampu menjadi yang terbaik pada kelas yang diikutinya.

Ilham menyampaikan rasa syukur atas capaian yang diraihnya. Menurut Ilham, medali emas tersebut merupakan hasil dari latihan, disiplin, kerja keras, serta dukungan berbagai pihak, khususnya keluarga, pelatih, dan civitas akademika UBBG.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur bisa meraih medali emas pada kejuaraan ini. Hasil ini menjadi motivasi bagi saya untuk terus berlatih dan meningkatkan kemampuan. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga, pelatih, Prodi Pendidikan Jasmani, dan UBBG yang terus memberikan dukungan,” ujarnya.

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi MPd, AIFO, mengapresiasi prestasi yang diraih Muhammad Ilham.

Ia mengatakan, pencapaian tersebut menjadi bukti bahwa mahasiswa Penjas UBBG tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga mampu berprestasi di bidang olahraga.

“Kami sangat bangga atas prestasi Muhammad Ilham. Medali emas ini menunjukkan bahwa proses pembinaan dan pengembangan talenta mahasiswa di bidang olahraga terus memberikan hasil positif. Kami berharap prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi dan mengharumkan nama UBBG,” ungkapnya.

Sementara itu, Wakil Rektor II UBBG Bidang Umum, Keuangan, dan Kemahasiswaan, Dr Ully Muzakir MT, turut menyampaikan apresiasi atas prestasi tersebut.

Ia menegaskan bahwa UBBG akan terus memberikan dukungan terhadap

mahasiswa yang memiliki prestasi dan talenta di berbagai bidang.

“Prestasi Muhammad Ilham merupakan kebanggaan bagi UBBG. Kami memberikan apresiasi atas kerja keras dan perjuangannya sehingga mampu meraih medali emas pada kejuaraan tingkat Aceh ini. Prestasi seperti ini menjadi bagian penting dalam membangun budaya berprestasi di kalangan mahasiswa,” kata Ully.

Ia berharap, capaian tersebut dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa UBBG lainnya untuk terus berprestasi, baik di tingkat daerah, nasional maupun internasional. (*)

kompasiana
Beyond Blogging

Pencarian | MULAI NULIS | MASUK

Program | Terpopuler | Terbaru | Headline | Topik Pilihan | Komunitas | Event | Video

Kampusiana | Sustainability | Lyfe | Money | Vox Pop | Travel Story | Halo Lokal | Sports | Fiksiana | Hands On | Video



Nurul Safitri
Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Follow

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Kejuruan Batam Internasional Taekwondo Champions

8 September 2026, 10:40 WIB

0 0 0

62



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

M. Furqan Maulana, mahasiswa Penjas UBBG berhasil meraih Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male dalam ajang bergengsi Batam International Taekwondo Championship 2026. Kegiatan berlangsung di Kepulauan Batam pada 3 s.d 5 September 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi bukti nyata dari kerja keras, kedisiplinan, serta komitmen Furqan dalam mengembangkan kemampuan olahraga prestasi,

khususnya cabang olahraga taekwondo. Dalam kompetisi tingkat internasional tersebut, Furqan mampu menunjukkan performa terbaiknya dan bersaing dengan atlet-atlet profesional dari berbagai daerah.

Pencapaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi bagi Furqan, tetapi juga membawa nama baik UBBG, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani. Prestasi tersebut menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun olahraga.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas capaian yang diraih oleh M. Furqan Maulana. Menurutnya, prestasi tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang membutuhkan disiplin, latihan konsisten, dan semangat pantang menyerah.

"Kami sangat mengapresiasi prestasi yang diraih oleh M. Furqan Maulana. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UBBG mampu bersaing dan berprestasi di tingkat internasional. Prestasi ini menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO., juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Furqan. Menurutnya, prestasi tersebut menjadi salah satu bukti keberhasilan pembinaan olahraga prestasi di lingkungan Prodi Penjas UBBG.

"Kami bangga atas pencapaian M. Furqan Maulana yang berhasil meraih medali emas pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male. Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras atlet, dukungan pelatih, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri. Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa Penjas lainnya agar terus berprestasi," ujarnya.

Keberhasilan M. Furqan Maulana menjadi juara pada Batam International Taekwondo Championship 2026 diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meraih prestasi-prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

UBBG terus berkomitmen mendukung mahasiswa dalam mengembangkan

potensi olahraga dan mencetak generasi muda yang berprestasi, berkarakter, serta mampu membawa nama baik institusi di tingkat nasional maupun internasional, tutup Irwandi.

Serambinews.com

Berita Banda Aceh

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Emas Pada Kejuaraan Internasional Taekwondo Championship 2026

Tayang: Selasa, 8 September 2026 10:49 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



JUARA 1 - Muhammad Furqan Maulana, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berhasil meraih Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male pada ajang Batam International Taekwondo Championship 2026.

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM - Muhammad Furqan Maulana, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berhasil meraih Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male dalam ajang bergengsi Batam International

Taekwondo Championship 2026, Minggu (6/9/2026).

'Event' itu berlangsung di Kepulauan Batam pada 3 s.d. 5 September 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi bukti nyata dari kerja keras, kedisiplinan, serta komitmen Furqan dalam mengembangkan kemampuan olahraga prestasi, khususnya cabang olahraga taekwondo.

Dalam kompetisi tingkat internasional tersebut, Furqan mampu menunjukkan performa terbaiknya dan bersaing dengan atlet-atlet profesional dari berbagai daerah.

Pencapaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi bagi Furqan, tetapi juga membawa nama baik UBBG, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani.

Prestasi tersebut menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun olahraga.

Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas capaian yang diraih oleh Muhammad Furqan Maulana.

Menurutnya, prestasi tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang membutuhkan disiplin, latihan konsisten, dan semangat pantang menyerah.

“Kami sangat mengapresiasi prestasi yang diraih oleh Muhammad Furqan Maulana. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UBBG mampu bersaing dan berprestasi di tingkat internasional. Prestasi ini menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki,” ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi MPd, AIFO, juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Furqan.

Menurutnya, prestasi tersebut menjadi salah satu bukti keberhasilan pembinaan olahraga prestasi di lingkungan Prodi Penjas UBBG.

“Kami bangga atas pencapaian Furqan Maulana yang berhasil meraih medali emas pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male. Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras atlet, dukungan pelatih, serta komitmen untuk

terus meningkatkan kualitas diri. Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa Penjas lainnya agar terus berprestasi," ujarnya.

Keberhasilan Furqan Maulana menjadi juara pada Batam International Taekwondo Championship 2026 diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meraih prestasi-prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

"UBBG terus berkomitmen mendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensi olahraga dan mencetak generasi muda yang berprestasi, berkarakter, serta mampu membawa nama baik institusi di tingkat nasional maupun internasional," tutup Irwandi. (*)

kompasiana
Beyond Blogging

Pencarian | MULAI NULIS | MASUK

Program | Terpopuler | Terbaru | Headline | Topik Pilihan | Komunitas | Event | Video

Kampusiana | Sustainability | Lyfe | Money | Vox Pop | Travel Story | Halo Lokal | Sports | Fiksiana | Hands On | Video

Nurul Safitri
Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Follow

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Mahasiswa Baru UBBG Ikut PAKAT MABA 2026, Rektor: Selamat Bergabung di UBBG

9 September 2026, 08:38 WIB

0 0 0 266



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Mahasiswa baru UBBG T.A. 2026/2027 mengikuti kegiatan Pembinaan Akademik, Karakter, dan Talenta Mahasiswa Baru (PAKAT MABA) 2026. Pembukaan berlangsung di halaman kampus A, Selasa (8/9/2026). Turut hadir pada kegiatan tersebut Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., Rektor UBBG Prof. Dr. Hj.Lili Kasmini, S.Si., M.Si., Wakil Rektor, Dekan FKIP dan Dekan FSTIK, serta Ketua Prodi.

Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T.

dalam sambutannya menyampaikan selamat datang kepada mahasiswa baru UBBG. Beliau menyampaikan kepada peserta bahwa sangat beruntung bisa menjadi mahasiwa. Jumlah penduduk Indonesia hampir 300 juta jiwa namun sangat sedikit yang mengenyam pendidikan tinggi.

Ketua Pembina Yayasan juga menyinggung tentang adab sebagai seorang mahasiswa. Dalam prinsip kita sebagai muslim, adab lebih tinggi daripada ilmu. Sehebat apapun kita kalau tidak ada adab tidak akan berhasil. Oleh karena itu, mulai hari ini kalian digembleng menyangkut adab supaya berhasil dalam hidup.

"Kami pihak yayasan akan terus menambah fasilitas agar mahasiswa/mahasiswi semakin nyaman berada di UBBG. Kita sedang giat-giatnya menambah fasilitas kampus A dan kampus B. Aula di kampus B beserta gedung parkir hampir rampung. Insya Allah pembukaan PAKAT MABA tahun depan sudah bisa menggunakan aula tersebut. Kita sedang merampungkan lapangan outdor dan pembangunan mesjid di kampus C. Insya Allah tahun depan kita akan membangun satu lagi gedung kuliah di kampus A bersamaan dengan pembangunan beberapa fasilitas di kampus C. Mohon doa dan dukungan semuanya,"ujarnya.

Kegiatan dibuka oleh Rektor UBBG Prof.Dr. Hj.Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya beliau menyatakan selamat datang kepada mahasiswa baru dan selamat bergabung menjadi keluarga besar kampus UBBG. Jadikan ini sebagai rumah kedua kalian dalam menuntut ilmu.

Beliau juga berharap kepada mahasiswa agar menunjukkan bakat dan talenta. Kampus UBBG sangat mendukung talenta mahasiswa dengan menyediakan wadah kreativitas. Mahasiswa bebas memilih wadah sesuai minatnya masing-masing. Saat ini dua mahasiswa UBBG terpilih mewakili Aceh pada ajang Peksiminas 2026 di Jember Jawa Timur. UBBG menjadi satu-satunya PTS Aceh yang terpilih ke ajang nasional.

"Kalianlah penerus generasi talenta berprestasi. Kalau kalian tekun dan bersungguh-sungguh bukan hanya dua tetapi bisa ratusan yang ke ajang nasional, bahkan ke tingkat internasional. Harapannya mahasiswa bisa kuliah

dan beraktivitas dengan nyaman di UBBG. Insya Allah tahun 2030, kita kembali berjumpa bersama-sama dan saya akan memindahkan tali toga kalian,"ujarnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UBBG Teuku Mahmud, M.Pd. menyatakan bahwa kegiatan PAKAT MABA akan berlangsung selama tiga hari dengan materi pembekalan karakter, sistem pendidikan Indonesia, bimbingan akademik, organisasi kemahasiswaan dan lain sebagainya. Beliau menyampaikan terima kasih kepada pimpinan, civitas akademika, dan panitia yang mendukung dan menyiapkan kegiatan ini dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Serambinews.com

Banda Aceh

Ikuti PAKAT MABA 2026, Rektor Ucap Selamat Datang ke Mahasiswa Baru UBBG

Tayang: Rabu, 9 September 2026 23:24 WIB

Penulis: Sara Masroni | Editor: Eddy Fitriadi



UBBG - Rektor UBBG, Prof Lili Kasmini saat menyambut mahasiswa baru di halaman Kampus A UBBG, Selasa (8/9/2026).

Laporan Wartawan Serambi Indonesia Sara Masroni | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH - Mahasiswa baru Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Tahun Akademik 2026/2027 mengikuti Pembinaan Akademik, Karakter, dan Talenta Mahasiswa Baru (PAKAT MABA) 2026.

Kegiatan tersebut dibuka di halaman Kampus A UBBG, Selasa (8/9/2026), dan dihadiri Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir H Hidayatullah Daud

MT, Rektor UBBG Prof Dr Hj Lili Kasmini SSi MSi, para wakil rektor, dekan, serta ketua program studi.

Dalam sambutannya, Hidayatullah Daud menyampaikan selamat datang kepada mahasiswa baru UBBG. Ia mengatakan para mahasiswa patut bersyukur karena mendapat kesempatan mengenyam pendidikan tinggi.

Menurutnya, jumlah penduduk Indonesia yang hampir mencapai 300 juta jiwa tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang berkesempatan menempuh pendidikan tinggi.

Ia juga mengingatkan mahasiswa baru agar mengutamakan adab dalam menjalani kehidupan sebagai mahasiswa. Menurutnya, dalam prinsip seorang Muslim, adab memiliki kedudukan lebih tinggi daripada ilmu.

"Sehebat apa pun kita kalau tidak ada adab tidak akan berhasil. Oleh karena itu, mulai hari ini kalian digembleng menyangkut adab supaya berhasil dalam hidup," ujarnya.

Hidayatullah mengatakan Yayasan Pendidikan Getsempena terus menambah fasilitas kampus untuk memberikan kenyamanan bagi mahasiswa. Sejumlah pembangunan disebut sedang dilakukan di Kampus A, Kampus B dan Kampus C.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof Dr Hj Lili Kasmini mengatakan PAKAT MABA menjadi bagian dari penyambutan mahasiswa baru sebagai keluarga besar kampus tersebut.

"Selamat datang kepada mahasiswa baru dan selamat bergabung menjadi keluarga besar kampus UBBG. Jadikan ini sebagai rumah kedua kalian dalam menuntut ilmu," ujarnya.

Lili juga mendorong mahasiswa baru untuk mengembangkan bakat dan talenta melalui berbagai wadah kreativitas yang tersedia di UBBG. Ia menyebut saat ini dua mahasiswa UBBG terpilih mewakili Aceh pada Peksiminas 2026 di Jember, Jawa Timur.

"Kalianlah penerus generasi talenta berprestasi. Kalau kalian tekun dan

bersungguh-sungguh bukan hanya dua tetapi bisa ratusan yang ke ajang nasional, bahkan ke tingkat internasional," ujarnya.

Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) UBBG Teuku Mahmud mengatakan PAKAT MABA 2026 berlangsung selama tiga hari dengan materi pembekalan karakter, sistem pendidikan Indonesia, bimbingan akademik dan organisasi kemahasiswaan.

Ia menyampaikan terima kasih kepada pimpinan, civitas akademika dan panitia yang telah mendukung serta menyiapkan kegiatan tersebut. "Semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar," pungkasnya.(*)

Serambinews.com

Berita Banda Aceh

Persamaan Persepsi DPL Digelar, Mahasiswa UBBG Segera Mengajar di Aceh, Sumut, dan Kuala Lumpur

Tayang: Senin, 21 September 2026 23:10 WIB | Diperbarui: Senin, 21 September 2026 23:37 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail



FOTO BERSAMA - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi foto bersama dengan segenap unsur yang terlibat dalam Program Persamaan Persepsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Asistensi Mengajar Tahun 2026 yang berlangsung di Aula Mini Kampus UBBG, Senin (21/9/2026).

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM, BANDA ACEH – Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kampus Berdampak Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar kegiatan Persamaan Persepsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Asistensi Mengajar Tahun 2026.

Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Mini Kampus UBBG, Senin (21/9/2026).

Kegiatan itu diikuti oleh para dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UBBG.

Kegiatan dibuka Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini Msi.

Dalam sambutannya, Prof Lili menyampaikan bahwa kegiatan persamaan persepsi sangat penting untuk menyamakan pemahaman dan langkah para DPL sebelum melaksanakan tugas di lapangan.

“Persamaan persepsi ini merupakan kegiatan yang sangat bagus.

Ketika menjadi DPL, kita tidak hanya menjalankan tugas pendampingan mahasiswa, tetapi juga membawa dan memperkenalkan nama baik kampus.

DPL menjadi salah satu bentuk promosi terbaik bagi UBBG karena akan berhadapan langsung dengan sekolah dan masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd, menyampaikan bahwa kegiatan persamaan persepsi menjadi momentum penting untuk memberikan pemahaman secara lebih detail kepada para DPL terkait pelaksanaan program asistensi mengajar tahun 2026.

“Dalam kegiatan ini akan banyak informasi baru yang disampaikan secara detail.

Tentunya akan banyak pertanyaan yang muncul dari para DPL dan melalui persamaan persepsi ini kita dapat menyamakan pemahaman sebelum turun ke lapangan,” jelasnya.

Prof Rita juga menyampaikan bahwa pelaksanaan program Kampus Berdampak telah memasuki tahap persiapan yang cukup matang.

Sekitar 90 persen persiapan sebelum mahasiswa turun ke lapangan telah dilakukan. Pada tahun ini, ratusan mahasiswa akan ditempatkan di berbagai sekolah mitra.

“Selain sekolah di Aceh, mahasiswa juga akan diterima pada sekolah di Kuala Lumpur mulai Oktober hingga Desember.

Programnya secara umum masih tetap sama, tetapi tentu terdapat sejumlah

pengembangan yang perlu dipahami bersama," katanya.

Sementara itu, Kepala Unit Kampus Berdampak UBBG, Ns. Erida Saputra SKep, MKep, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Program Kampus Berdampak Tahun 2026.

"Terima kasih atas dukungan institusi sehingga seluruh persiapan kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik.

Persiapannya luar biasa dan tentu semua ini tidak terlepas dari kerja sama berbagai pihak, terutama para pimpinan, dosen, mahasiswa, serta sekolah-sekolah mitra," ujarnya. (*)

Kegiatan tersebut dibuka di halaman Kampus A UBBG, Selasa (8/9/2026), dan dihadiri Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir H Hidayatullah Daud

kompasiana
Beyond Blogging

Pencarian | MULAI NULIS | MASUK

Program | Terpopuler | Terbaru | Headline | Topik Pilihan | Komunitas | Event | Video

Kampusiana | Sustainability | Lyfe | Money | Vox Pop | Travel Story | Halo Lokal | Sports | Fiksiana | Hands On | Video



Nurul Safitri
Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)

Follow

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Pendidikan Profesi Ners FSTIK UBBG Gelar Workshop OSCE

22 September 2026, 08:46 WIB

0 0 0 123



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Prodi Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) UBBG menyelenggarakan Workshop Item Development & Item Review Soal Objective Structured Clinical Examination (OSCE). Kegiatan berlangsung di Ruang Al Mahira kampus setempat, Jumat (18/9/2026) Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penyusunan dan penelaahan instrumen evaluasi kompetensi mahasiswa pendidikan profesi Ners.

Workshop dibuka secara resmi oleh Dekan FSTIK UBBG Dr. Mik Salmina,

M.Mat., didampingi oleh Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS. Kegiatan tersebut diikuti oleh dosen dan tim pengembang soal di lingkungan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

Hadir sebagai pemateri dalam kegiatan ini Sekretaris Jenderal AIPNI Regional 1 Aceh, Ns. Iskandar, M.Kep. Beliau memberikan materi dan pendampingan terkait pengembangan serta review soal OSCE, khususnya dalam memastikan soal yang disusun mampu mengukur kompetensi klinis mahasiswa secara objektif, terstruktur, dan sesuai dengan capaian pembelajaran.

Dalam kegiatan workshop, peserta mendapatkan pembekalan mengenai prinsip-prinsip penyusunan item OSCE, pengembangan skenario dan station, penyusunan rubrik penilaian, hingga proses telaah dan perbaikan soal. Kegiatan ini juga menjadi ruang bagi para dosen untuk berdiskusi dan menyamakan persepsi dalam menghasilkan instrumen evaluasi yang berkualitas.

Dr. Mik Salmina, M.Mat. dalam pembukaan kegiatan menekankan pentingnya peningkatan mutu proses pembelajaran dan evaluasi sebagai bagian dari komitmen fakultas dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap memberikan pelayanan profesional di bidang keperawatan.

Sementara itu, Ns. Neila Fauzia, S.Kep., MMRS. menyampaikan bahwa kegiatan workshop diharapkan dapat memperkuat kapasitas dosen dalam menyusun instrumen OSCE yang relevan dengan kompetensi profesi Ners serta mendukung pelaksanaan evaluasi yang lebih terstandar.

Melalui kegiatan ini, Program Studi Pendidikan Profesi Ners FSTIK UBBG diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan OSCE dan memastikan instrumen penilaian yang digunakan mampu menggambarkan kompetensi mahasiswa secara komprehensif.

Workshop berlangsung dalam suasana interaktif dengan sesi pemaparan materi, diskusi, review item, dan penyempurnaan soal. Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari komitmen FSTIK UBBG untuk terus melakukan penguatan mutu akademik dan pengembangan profesionalisme dosen dalam mendukung pendidikan keperawatan yang berkualitas.

Serambinews.com

Home News Mata Lokal Memilih Nanggroe Politik Bisnis Sport Budaya Komunitas Opini

Home > Nanggroe > Kutaraja

Berita Banda Aceh

Rektor UBBG Lepas Dua Mahasiswa Akan Berlaga pada Ajang Peksiminas XVIII di Jember, Jawa Timur

Tayang: Minggu, 6 September 2026 09:21 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



FOTO BERSAMA - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi, didampingi Dekan FKIP UBBG, Fitriati MEd, PhD, foto bersama dengan mahasiswa UBBG yang akan berangkat ke Jember, Jawa Timur, mewakili Aceh pada ajang Peksiminas XVIII tanggal 8-12 September 2026.

A- A+

Ajang Peksiminas XVIII ini berlangsung di Universitas Jember, Jawa Timur, 8-12 September 2026.

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM - Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini SSi, melepas mahasiswa yang akan berlaga

pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVIII Tahun 2026.

Kegiatan ini berlangsung di ruang Rektorat UBBG, Jumat (4/9/2026).

Mahasiswa yang dilepas tersebut terdiri atas Richa Aulia (Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia) untuk Tangkai Lomba Penulisan Cerpen dan Rizki Moriadi (Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan) untuk Tangkai Lomba Monolog.

Keduanya didampingi oleh Beni Arona SE.

Ajang Peksiminas XVIII ini berlangsung di Universitas Jember, Jawa Timur, 8-12 September 2026.

UBBG menjadi satu-satunya PTS Aceh yang melaju ke ajang Peksiminas 2026.

Dekan FKIP Fitriati MEd, PhD dalam sambutannya menyampaikan selamat dan sukses kepada peserta Peksiminas 2026 dari Kampus UBBG.

"Semoga apa yang diusahakan dan dicapai nantinya bisa menjadi sumber inspirasi bagi yang lain. Teruslah berlatih dengan giat dan percaya diri.

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil," ujarnya.

Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd, dalam sambutannya berharap kepada peserta agar terus giat berlatih untuk mencapai prestasi.

Menurutnya, UBBG sudah diperhitungkan di tingkat nasional. Oleh karena itu, mahasiswa harus bersemangat dalam bertanding untuk menggapai prestasi. Tanamkan mental dan rasa kepercayaan diri yang kuat karena kemenangan tidak ditentukan oleh dari kampus mana peserta berasal, tetapi seberapa gigih ia berjuang.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan selamat berjuang kepada peserta Peksiminas.

Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membina mahasiswanya dengan baik.

Peksiminas ini menjadi ajang pertemuan perwakilan mahasiswa se-Indonesia.
“Tanamlah rasa percaya diri yang lebih kuat bahwa kalian bisa dan mampu

bersaing dengan mahasiswa lainnya," wejang Prof Lilii Kasmini.

"Sekali lagi kami ucapkan selamat bertanding. Semoga dapat meraih prestasi di tingkat nasional dan menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk mengukir prestasi pada berbagai kejuaraan nasional. Bawalah nama baik kampus tercinta di mana pun kalian berada," ujarnya.

Turut hadir pada kegiatan tersebut jajaran pimpinan UBBG, Dekan FKIP, Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Koordinator Peksimida UBBG, dan pelatih.

Sebagaimana diinformasikan sebelumnya, kedua mahasiswa tersebut meraih Juara 1 Peksimida Aceh tahun 2026 masing-masing pada Tangkai Penulisan Cerpen dan Monolog.

Prestasi tersebut menjadi tiket bagi mereka untuk melaju ke ajang nasional Peksiminas di Jember, Jawa Timur. (*)

kompasiana
Beyond Blogging

Pencarian | MULAI NULIS | MASUK

Program | Terpopuler | Terbaru | Headline | Topik Pilihan | Komunitas | Event | Video

Kampusiana | Sustainability | Lyfe | Money | Vox Pop | Travel Story | Halo Lokal | Sports | Fiksiana | Hands On | Video

Nurul Safitri
Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow

Rektor UBBG Lepas Mahasiswa UBBG Wakili di Peksiminas XVIII Jember

5 September 2026, 17:13 WIB

0 0 0 553



Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., melepas mahasiswa yang akan berlaga pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVIII Tahun 2026. Kegiatan berlangsung di ruang rektorat kampus setempat, Jumat (4/9/2026). Mahasiswa yang dilepas yakni Richa Aulia (Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia) Tangkai Lomba Penulisan Cerpen dan Rizki Moriadi (Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan) Tangkai Lomba Monolog, serta didampingi oleh Beni Arona, S.E. Ajang Peksiminas XVIII akan berlangsung di Universitas Jember, Jawa Timur, 8-12 September 2026. UBBG menjadi satu-

satunya PTS Aceh yang melaju ke ajang Peksiminas 2026.

Dekan FKIP Fitriati, S.Pd.I, M.Ed, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan selamat dan sukses kepada peserta Peksiminas 2026 dari kampus UBBG. Semoga apa yang diusahakan dan dicapai nantinya bisa menjadi sumber inspirasi bagi yang lain.

"Terus berlatih dengan giat dan percaya diri. Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil,"ujarnya.

Wakil Rektor I Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd. dalam sambutannya berharap kepada peserta agar terus giat berlatih untuk mencapai prestasi. UBBG sudah diperhitungkan di tingkat nasional. Oleh karena itu, mahasiswa harus bersemangat dalam bertanding untuk menggapai prestasi. Tanamkan mental dan rasa kepercayaan diri yang kuat karena kemenangan tidak ditentukan oleh dari kampus mana kalian berasal tetapi seberapa gigih kalian berjuang.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan selamat berjuang kepada peserta Peksiminas. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membina mahasiswanya dengan baik.

Peksiminas ini menjadi ajang pertemuan perwakilan mahasiswa Se-Indonesia. Tanamlah rasa percaya diri yang lebih kuat bahwa kalian bisa dan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya.

"Sekali lagi kami ucapkan selamat bertanding. Semoga dapat meraih prestasi di tingkat nasional dan menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk mengukir prestasi pada berbagai kejuaraan nasional. Bawalah nama baik kampus tercinta di mana pun kalian berada,"ujarnya.

MEDIANAD
Menyuarakan Aspirasi Rakyat



BERITA UTAMA DAERAH

Rektor UBBG Lepas Mahasiswa yang Akan Berlaga pada Ajang Peksiminas XVIII di Jember Jawa Timur "Satu-Satunya PTS Aceh yang Melaju ke Ajang Peksiminas 2026"

Penulis **Redaksi** - September 5, 2026 0

BANDA ACEH, MEDIANAD. COM : Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., melepas mahasiswa yang akan berlaga pada ajang Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVIII Tahun 2026. Kegiatan berlangsung di ruang rektorat kampus setempat, Jumat (4/9/2026).

Mahasiswa yang dilepas yakni Richa Aulia (Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia) Tangkai Lomba Penulisan Cerpen dan Rizki Moriadi (Mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan) Tangkai Lomba Monolog, serta didampingi oleh Beni Arona, S.E.

Ajang Peksiminas XVIII akan berlangsung di Universitas Jember, Jawa Timur, 8-12 September 2026. UBBG menjadi satu-satunya PTS Aceh yang melaju ke ajang

Peksiminas 2026.

Dekan FKIP Fitriati, S.Pd.I, M.Ed, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan selamat dan sukses kepada peserta Peksiminas 2026 dari kampus UBBG. Semoga apa yang diusahakan dan dicapai nantinya bisa menjadi sumber inspirasi bagi yang lain.

“Terus berlatih dengan giat dan percaya diri. Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil,” ujarnya.

Wakil Rektor I Prof. Dr. Rita Novita, M.Pd. dalam sambutannya berharap kepada peserta agar terus giat berlatih untuk mencapai prestasi. UBBG sudah



diperhitungkan di tingkat nasional. Oleh karena itu, mahasiswa harus bersemangat dalam bertanding untuk menggapai prestasi.

Tanamkan mental dan rasa kepercayaan diri yang kuat karena kemenangan tidak ditentukan oleh dari kampus mana kalian berasal tetapi seberapa gigih kalian berjuang.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan selamat berjuang kepada peserta Peksiminas. Beliau juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membina mahasiswanya dengan baik.

Peksiminas ini menjadi ajang pertemuan perwakilan mahasiswa Se-Indonesia. Tanamlah rasa percaya diri yang lebih kuat bahwa kalian bisa dan mampu bersaing dengan mahasiswa lainnya.

“Sekali lagi kami ucapkan selamat bertanding. Semoga dapat meraih prestasi di tingkat nasional dan menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk mengukir prestasi pada berbagai kejuaraan nasional. Bawalah nama baik kampus tercinta di mana pun kalian berada,”ujarnya.

Turut hadir pada kegiatan tersebut jajaran pimpinan, Dekan FKIP, Ketua Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan, Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Koordinator Peksimida UBBG, dan pelatih.

Seperti informasi sebelumnya bahwa kedua mahasiswa tersebut meraih Juara 1 Peksimida Aceh tahun 2026 Tangkai Penulisan Cerpen dan Monolog. Prestasi tersebut menjadi tiket bagi mereka untuk melaju ke ajang nasional Peksiminas. Kal

kompasiana
Beyond Blogging

Pencarian | MULAI NULIS | MASUK

Program | Terpopuler | Terbaru | Headline | Topik Pilihan | Komunitas | Event | Video

Kampusiana | Sustainability | Lyfe | Money | Vox Pop | Travel Story | Halo Lokal | Sports | Fiksiana | Hands On | Video

Nurul Safitri
Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Follow

UBBG Jalin Kerja Sama Internasional dengan DataU Academy Combodia

11 September 2026, 19:32 WIB

0 0 0 544



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) memperluas jejaring kerja sama internasional melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan DataU Academy Cambodia, lembaga pengembangan keterampilan berbasis teknologi yang berfokus pada bidang data, teknologi digital, dan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan industri. Kegiatan berlangsung secara daring, Selasa (8/9/2026).

Kerja sama ini menjadi salah satu bentuk langkah UBBG dalam memperkuat

pengembangan kompetensi mahasiswa sekaligus meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif.

MoU ditandatangani oleh Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., dan Presiden dari DataU Academy, Sokhna Vor. Program utama dari kerja sama ini adalah pelaksanaan Virtual Internship atau program magang virtual bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer. Melalui program ini, mahasiswa UBBG berkesempatan mengikuti pembelajaran berbasis praktik, mendapatkan pendampingan, serta memperoleh pengalaman yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi professional dibidang data science, data analytics, data visualisation, machine learning, Artificial Intelligence (AI), dan keterampilan digital lainnya.

Program magang virtual ini diharapkan tidak sekadar memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa, tetapi juga menjadi ruang untuk menghubungkan pembelajaran akademik dengan praktik di dunia kerja. Diharapkan melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat memahami bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan diterapkan dalam menyelesaikan persoalan nyata di lingkungan profesional. Selama mengikuti program virtual internship, mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan berbagai soft skill yang penting dalam dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan dunia profesional.

"Kerja sama dengan mitra dari Kamboja ini turut memberikan dimensi internasional bagi pengalaman belajar mahasiswa UBBG. Melalui interaksi akademik lintas negara, mahasiswa berkesempatan memperluas wawasan mengenai budaya kerja, perkembangan teknologi, serta dinamika industri di kawasan Asia Tenggara. Pengalaman tersebut menjadi nilai tambah dalam membentuk perspektif mahasiswa terhadap lingkungan kerja yang semakin terbuka dan terhubung secara global", sebut Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam tanggapannya.

Kolaborasi dengan DataU Academy Cambodia merupakan bagian dari upaya

berkelanjutan UBBG dalam menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih luas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sekaligus memperkuat jejaring dengan mitra internasional di kawasan Asia Tenggara. Melalui kerja sama ini, UBBG berharap dapat membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan magang dalam lingkungan global, sekaligus mengembangkan kompetensi, keterampilan praktis, dan wawasan internasional sebagai bekal untuk beradaptasi dengan perkembangan serta tuntutan dunia kerja.

DataU Academy Cambodia merupakan lembaga pengembangan keterampilan digital yang berfokus pada bidang data dan teknologi. DataU Academy merupakan bagian dari DataTicon, perusahaan teknologi yang bergerak di bidang data dan AI yang tergabung dalam keanggotaan European Chamber of Commerce (EuroCham) Cambodia.

BERITA ACEH

UBBG Revitalisasi Lagu Daerah Aceh Lewat Aransemen Paduan Suara Digital

Redaksi
Kamis, 17 September 2026 – 9.42 PM WIB

0 0 0 Salin Bagikan Dengarkan



BANDA ACEH (Waspada.id): Dosen Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melaksanakan kegiatan revitalisasi lagu daerah Aceh melalui aransemen musik paduan suara berbasis digital. Kegiatan berlangsung di Sanggar Bunga Bangsa, Kuta Alam, Banda Aceh, Sabtu (12/9/2026).

Kegiatan bertajuk Revitalisasi Lagu Daerah Aceh Melalui Aransemen Musik Oleh Paduan Suara di Sanggar Bunga Bangsa Berbasis Digital Untuk Memperkuat Identitas Budaya Lokal tersebut diikuti siswa di Banda Aceh yang juga merupakan anggota sanggar.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) yang didanai Kemdiktisaintek.

Ketua Pelaksana, Kembang Ayu Agustya, S.Pd., M.Pd., mengatakan kegiatan tersebut menjadi wadah untuk melatih, mengembangkan, dan mengingatkan kreativitas generasi muda serta anggota sanggar.

Kegiatan dilakukan dengan mengaransemen ulang lagu-lagu daerah Aceh ke dalam bentuk paduan suara modern dengan memanfaatkan teknologi digital. Langkah ini diharapkan membuat lagu daerah tidak dianggap ketinggalan zaman dan menarik minat generasi muda untuk mempelajarinya lebih lanjut.

Menurut Kembang Ayu, kegiatan tersebut bertujuan melestarikan warisan musik tradisional Aceh agar tetap relevan di era modern. Selain itu, kegiatan ini untuk menyelamatkan lagu-lagu daerah Aceh yang terlupakan melalui aransemen paduan suara yang segar dan menarik.

Program tersebut juga diarahkan untuk memperkuat identitas budaya lokal di tengah gempuran budaya global, menjadikan sanggar sebagai pusat inovasi seni yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil aransemen lagu daerah melalui platform digital.

"Terima kasih saya ucapkan kepada DPPM Kemdiktisaintek (Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi) yang telah mendanai kegiatan ini," ujarnya.

Ketua LPPM UBBG, Dr. Muhammad Iqbal, M.A., mengatakan kegiatan tersebut merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal melalui pengabdian dan inovasi berbasis seni.

Menurutnya, revitalisasi lagu daerah tidak hanya berkaitan dengan mempertahankan karya musik tradisional, tetapi juga menghadirkan strategi baru

agar budaya tersebut dapat dipahami, diapresiasi, dan dikembangkan generasi muda.

“Kami berharap kolaborasi antara dosen, sanggar seni, dan generasi muda dapat melahirkan karya-karya inovatif yang tetap berakar pada budaya Aceh, tetapi mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, hasil kegiatan tidak berhenti pada proses pelatihan, tetapi dapat menjadi produk seni yang terdokumentasi, dipublikasikan, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pelestarian budaya Aceh,” ujarnya.

Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., mengapresiasi pelaksanaan program tersebut sebagai bagian dari komitmen UBBG dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pelestarian budaya dan inovasi.

Ia menilai kekayaan lagu daerah Aceh merupakan bagian penting dari identitas masyarakat yang perlu diwariskan kepada generasi berikutnya melalui pendekatan kreatif dan sesuai perkembangan zaman.

“Pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan dan mempromosikan lagu daerah merupakan langkah penting agar kekayaan budaya Aceh semakin dikenal oleh generasi muda dan masyarakat luas. UBBG akan terus mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kearifan lokal sehingga budaya Aceh tidak hanya dipertahankan, tetapi juga terus tumbuh dan berkembang,” ujarnya.(id64)

kompasiana
Beyond Blogging

Pencarian | MULAI NULIS | MASUK

Program | Terpopuler | Terbaru | Headline | Topik Pilihan | Komunitas | Event | Video

Kampusiana | Sustainability | Lyfe | Money | Vox Pop | Travel Story | Halo Lokal | Sports | Fiksiana | Hands On | Video

Nurul Safitri
Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (Tendik UBBG)
Follow
Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia, Angkatan 2022, dan anggota UKM Jurnalistik

Dosen UBBG Revitalisasi Lagu Daerah Aceh melalui Aransemen Digital

19 September 2026, 19:22 WIB

0 0 0 159



(Sumber: Foto Universitas Bina Bangsa Getsempena)

Dosen Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) melaksanakan kegiatan Revitalisasi Lagu daerah Aceh Melalui Aransemen Musik Oleh Paduan Suara di Sanggar Bunga Bangsa Berbasis Digital Untuk Memperkuat Identitas Budaya Lokal. Kegiatan berlangsung di Sanggar Bunga Bangsa Kuta Alam Banda Aceh, Sabtu (12/9/2026). Peserta kegiatan adalah siswa di Banda Aceh yang juga anggota sanggar. Kegiatan ini merupakan

bagian dari Program Inovasi Seni Nusantara (PISN) yang didanai Kemdiktisaintek.

Ketua Pelaksana Kembang Ayu Agustya, S.Pd.,M.Pd menyatakan bahwa kegiatan ini sebagai bentuk wadah untuk melatih, mengembangkan, dan mengingatkan kreativitas para generasi muda serta anggota sanggar. Kegiatannya dalam bentuk mengaransemen ulang lagu-lagu Daerah Aceh ke dalam bentuk paduan suara modern dengan memanfaatkan teknologi digital. Dengan demikian, lagu daerah tidak dianggap ketinggalan zaman dan menarik minat generasi muda lainnya untuk dipelajari lebih lanjut.

Beliau menambahkan bahwa kegiatan ini bertujuan melestarikan warisan musik tradisional Aceh agar tetap relevan di era modern, menyelamatkan lagu-lagu daerah Aceh yang terlupakan dengan menggunakan aransemen paduan suara yang segar dan menarik, memperkuat identitas budaya lokal di tengah gempuran budaya global, menjadikan sanggar sebagai pusat inovasi seni yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta endokumentasikan dan menyebarluaskan hasil aransemen lagu daerah ke dalam platform digital.

"Terima kasih saya ucapkan kepada DPPM Kemdiktisaintek (Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi) yang telah mendanai kegiatan ini "ujarnya.

Ketua LPPM UBBG Dr. Muhammad Iqbal, M.A., menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam menjaga keberlanjutan budaya lokal melalui kegiatan pengabdian dan inovasi berbasis seni. Menurutnya, revitalisasi lagu daerah tidak hanya berkaitan dengan mempertahankan karya musik tradisional, tetapi juga bagaimana menghadirkan strategi baru agar budaya tersebut dapat dipahami, diapresiasi, dan dikembangkan oleh generasi muda.

"Kami berharap kolaborasi antara dosen, sanggar seni, dan generasi muda dapat melahirkan karya-karya inovatif yang tetap berakar pada budaya Aceh, tetapi mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Dengan demikian, hasil kegiatan tidak berhenti pada proses pelatihan, tetapi dapat

menjadi produk seni yang terdokumentasi, dipublikasikan, dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi pelestarian budaya Aceh," ujarnya.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., mengapresiasi pelaksanaan program tersebut sebagai bagian dari komitmen UBBG dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pelestarian budaya serta inovasi. Ia menilai bahwa kekayaan lagu daerah Aceh merupakan bagian penting dari identitas masyarakat yang perlu diwariskan kepada generasi berikutnya melalui pendekatan yang kreatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

"Pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan dan mempromosikan lagu daerah merupakan langkah penting agar kekayaan budaya Aceh semakin dikenal oleh generasi muda dan masyarakat luas. UBBG akan terus mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kearifan lokal sehingga budaya Aceh tidak hanya dipertahankan, tetapi juga terus tumbuh dan berkembang," ujarnya.

SERAMBI AWARDS 2026

GEBRAKAN SANG PEMIMPIN



Rizal Munadi
Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XIII

FOTO: YAUMIL DIMARMA

Penambahan Profesor di UBBG Tergolong Pesat

BANDA ACEH - Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XIII, Dr Ir Rizal Munadi MM, MT, menyebut bahwa di Aceh saat ini terdapat 69 perguruan tinggi swasta (PTS) dan 3.525 dosen yang menjadi binaan LLDikti.

Namun, dari ribuan dosen tersebut baru sembilan orang yang telah mencapai jabatan fungsional guru besar.

Dari sembilan guru besar tersebut, empat di antaranya merupakan dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh.

Mereka adalah Prof Dr Bansu Irsanto Ansari MPd, Prof Dr Lili Kasmini MSi, Prof Dr Rita Novita, dan Prof Dr Suriaku MPd.

Itu artinya, 44,44 persen dari guru besar PTS di Aceh kini berada di UBBG.

Lima orang lagi tersebar di PTS lain, yakni Prof Asnawi Abdullah SKM, MHSM, MSc.HPP, PhD dan Prof Dr Ir Hafnidar A. Rani ST, MM, IPU, Asean. Eng (Unimuha Aceh), Prof Dr Syafri Ibrahim MSi (Unida Banda Aceh), Prof Dr Halus Satwan MSi (Unasman Bireuen), dan Prof Dr Yahya MSi (STIES Sabang).

Menurut Rizal Munadi, capaian UBBG dalam menambah jumlah profesornya patut diacungi jempol karena tergolong pesat.

Soalnya, universitas ini baru berumur lima tahun, tapi sudah memiliki empat profesor. Bandingkan dengan PTS lainnya di Aceh yang usianya sudah di atas 40 tahun, tapi baru memiliki satu guru besar, bahkan ada yang masih nihil.

Rizal sangat mengapresiasi kesemnasan Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi dan Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya dosen di kampus tersebut, termasuk menyiapkan mereka untuk mencapai jabatan fungsional guru besar.

Rizal menyatakan, setiap perguruan tinggi mestinya punya tim penilaian angka kredit (PAK). Tim inilah yang akan memetakan capaian angka kredit setiap dosen dan mendorong mereka secepatnya menjadi profesor.

"Saya yakin, tim PAK ini berfungsi dengan baik di UBBG, sehingga proses percepatan guru besarnya tergolong cepat. Dalam waktu dekat pun akan bertambah lagi profesor di UBBG," kata Rizal Munadi.

Sesuai data pada Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) dan merujuk Permendikbudristek Nomor 52 Tahun 2025, terdapat delapan dosen yang berkualifikasi akademik S-3 dan memiliki jabatan fungsional lektor kepala yang berpeluang mengajukan jenjang profesor.

Di lingkungan LLDikti Wilayah XIII saat ini terdapat 127 lektor kepala, 1.164 lektor, dan 1.070 asisten ahli. Ada juga 1.146 dosen tanpa jabatan fungsional.

"Berdasarkan pemetaan kami di LLDikti, ada 127 dosen PTS di Aceh yang berpotensi menjadi guru besar. Tentu saja di antaranya ada yang bersasal dari UBBG," ujar Rizal Munadi. (*)

UBBG, PTS Paling Banyak Mencetak Profesor di Aceh



FOTO: DOK. HUMAS UBBG

Dari kiri ke kanan: Prof Dr Bansu Irianto Ansari, Prof Dr Suriaku, Prof Dr Rita Novita, dan Prof Dr Lili Kasmini (Rektor UBBG Banda Aceh).

BANDA ACEH – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh baru berumur lima tahun. Namun, dalam usia seidni itu kampus ini telah mencetak empat guru besar.

Secara persentase, capaian itu terbilang besar, yakni mencapai 44,44 persen dan total guru besar seluruh PTS di Aceh yang jumlahnya baru sembilan orang.

Terdapat 69 PTS di Aceh, tetapi baru lima yang memiliki guru besar (4 di UBBG, 2 di Unmuha Aceh, masing-masing 1 di Unida Banda Aceh, Umuslim Bireuen, dan STIES Sabang).

Capaian ini membuat UBBG merupakan PTS yang paling banyak menghasilkan guru besar di Aceh.

"Itu memang pencapaian UBBG yang sangat layak dibanggakan kampus PTS lain di Aceh," kata Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini SSi, MSi.

Selain Prof Lili Kasmini yang ahli bidang Pendidikan IPA, guru besar di UBBG adalah Prof Dr Bansu Irianto Ansari MPd, pakar pendidikan matematika, yang kini menjabat Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG.

Berikutnya, Prof Dr Rita Novita MPd, yang menjabat Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi. Ia meraih profesor dalam bidang pendidikan matematika (pembelajaran bilangan dan aljabar) pada usia muda, 38 tahun.

Kemudian, Prof Dr Suriaku MPd, pakar ilmu manajemen pendidikan. Dosen Pendidikan Bahasa Inggris dan Dosen Sekolah Pascasarjana UBBG.

Prof Lili berharap dengan bertambahnya jumlah profesor di UBBG dengan bergam kepakaran akan menjadi penyemangat untuk terus mencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas di kampus muda tersebut.

Dalam waktu dekat pun, kata Prof Lili, akan bertambah lagi profesor di UBBG karena ada dua dosen yang sudah mengusul untuk mendapatkan jabatan fungsional paling tinggi tersebut.

Mereka adalah Fitrasti MEd, PhD (Dosen Prodi Pendidikan Matematika dan Wakil Rektor III Bidang Riset, Mutu, dan Pengembangan Institusi) serta Dr Musdiani MPd (Dosen Prodi S-1 PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar) UBBG.

Diakuinya, UBBG memiliki tim penilaian angka kredit (PAK) yang aktif memetakan capaian angka kredit setiap dosen dan mendorong mereka secepatnya menjadi profesor.

Menurut Prof Lili, sangatlah penting meningkatkan mutu dan daya saing perguruan tinggi melalui tata kelola yang baik, penguatan riset, dan inovasi. Salah satunya adalah dengan mencetak profesor sebanyak-banyaknya di PTS. Itu pulalah yang menjadi salah satu target UBBG di bidang akademik.

Keberadaan guru besar, lanjut Prof Lili, sangatlah penting bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan mutu, mendongkrak nilai akreditasi, dan memperkuat kepercayaan publik.

Selen itu, jabatan akademik tertinggi ini menjadi tolok ukur utama kualitas sebuah institusi pendidikan tinggi.

Kampus bermutu dan maju

Sejak berdiri sebagai universitas pada 9 April 2021, UBBG memiliki moto "Bangun Negeri, Bijaklkan Bangsa".

Setelah lima tahun, tagline (slogan) itu pun diubah dan di-launching oleh Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT pada perayaan milad ke-5 UBBG. Tagline baru itu adalah UBBG Bermutu, UBBG Maju.

Slogan ini sebagai harapan baru bagi UBBG supaya terus meningkatkan mutu menuju kampus yang unggul, baik di kancah nasional maupun internasional.

Hidayatullah Daud juga mengapresiasi pencapaian Kampus UBBG yang sangat pesat dalam usia yang baru lima tahun.

"Saya berharap semua unsur di UBBG terus bekerja keras dan memperkuat konsolidasi internal dalam meningkatkan mutu kampus, meraginat tantangan ke depan semakin berat dan kondisi global pun sedang tidak baik-baik saja," ujarnya.

Ia juga berharap semoga rahmat Allah Swt mengucur deras kepada seluruh civitas akademika yang terlibat dalam memajukan UBBG, kampus yang setiap tahun masuk peringkat tiga besar PTS terbaik di Aceh dalam penilaian LLDikti Wilayah XIII.

Sejak berdiri hingga kini, UBBG memang telah menorehkan berbagai prestasi serta kontribusi nyata bagi dunia pendidikan Indonesia, khususnya di Aceh.

Di antara prestasi itu adalah terpilih sebagai PTS terkemuka di Aceh, meraih penghargaan Silver Winner Anugerah Humas Dikristek 2024 kategori PTS Pengelolaan Laman Terbaik, penghargaan Silver Winner Anugerah Diktisaintek 2024 untuk Insan Humas Terbaik Kategori PTS atas nama Regina Rahmi, serta Bronze Winner dalam kategori Kerja Sama Pemerintah atau LSM.

Banyak juga prestasi mahasiswa UBBG yang diukir pada berbagai ajang kejuaraan. Di antaranya, Kejuaraan Anggar Internasional Malaysia Open, Kejuaraan Silat Internasional, PON, Pomnas, NUDC, Pilmapres, dan sebagainya.

Selain itu, ratusan mahasiswa UBBG terlibat aktif pada Program Mahasiswa Berdampak, terutama soal pemulihan dampak bencana hidrometeorologi Sumatra.

Seperti dikatakan Prof Lili Kasmini, UBBG akan terus menunjukkan kiprah dan eksistensinya sebagai salah satu kampus swasta unggulan di Aceh yang berkomitmen untuk memperkuat daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

Ke depan, menurut Prof Lili, UBBG menargetkan untuk menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing global. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas lulusan, pengasatan riset berbasis kebutuhan masyarakat, serta pengembangan kerja sama internasional. (*)



IRFANSYAH

Mengawal Revisi UUPA dari Aceh ke Senayan

> **Yang kita perjuangkan bukan hanya perubahan norma hukum, tetapi bagaimana UUPA tetap mampu menjawab kebutuhan Aceh hari ini dan masa mendatang,**
>
> **IRFANSYAH,** Ketua Banleg DPRA

Menguatkan Kekhususan, Menatap Masa Depan

UUPA (Undang-Undang Pemerintahan Aceh) lahir sebagai amanat Nota Kesepahaman (MoU) Helsinki yang mengakhiri konflik berkepanjangan di Aceh. Lebih dari sekadar regulasi, UUPA menjadi dasar pelaksanaan kewenangan khusus yang dimiliki Aceh dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Seiring perkembangan hukum nasional dan dinamika pembangunan daerah, sejumlah ketentuan dalam UUPA kini tengah disempurnakan melalui proses revisi di Badan Legislasi (Baleg) DPR RI. Bagi Ketua Badan Legislasi (Banleg) DPRA, Irfansyah atau Dek Fan, penyempurnaan itu harus memperkuat implementasi kekhususan Aceh, bukan mengubah semangat yang menjadi dasar lahirnya undang-undang tersebut.

Menurut Irfansyah, revisi menjadi momentum untuk menghadirkan kepastian hukum sekaligus memperkuat ruang bagi Aceh dalam mengelola potensi daerah, termasuk sumber daya alam, demi mendorong pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Ia menegaskan, keberhasilan revisi bukan diukur dari banyaknya pasal yang berubah, melainkan dari sejauh mana perubahan itu mampu memberikan manfaat nyata bagi rakyat, memperkuat tata kelola pemerintahan, serta menjaga keberlanjutan perdamaian yang telah dirawat selama hampir dua dekade.

"Revisi UUPA bukan sekadar agenda legislasi, tetapi investasi jangka panjang bagi masa depan Aceh. Dengan regulasi yang semakin kuat dan adaptif, kita berharap UUPA terus menjadi fondasi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Aceh," ujarnya.(*)

AGI masyarakat Aceh, UUPA bukan sekadar produk hukum. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 itu merupakan implementasi dari Nota Kesepahaman (MoU) Helsinki yang menjadi fondasi penyelenggaraan pemerintahan sekaligus pengakuan negara terhadap kekhususan Aceh. Karena itu, setiap pembahasan revisinya memiliki arti penting bagi masa depan daerah.

Sebagai Ketua Banleg DPRA, Irfansyah atau Dek Fan berada di barisan depan mengawal proses tersebut. Bersama pimpinan DPRA, Pemerintah Aceh, serta anggota DPR RI dan DPD RI asal Aceh, Banleg menghimpun berbagai aspirasi untuk disampaikan dalam pembahasan bersama Badan Legislasi DPR RI.

Menurut Irfansyah, revisi UUPA harus dimaknai sebagai momentum memperkuat implementasi kekhususan Aceh, bukan sekadar mengubah rumusan pasal-pasal dalam undang-undang. "Yang kita perjuangkan bukan hanya perubahan norma hukum, tetapi bagaimana UUPA tetap mampu menjawab kebutuhan Aceh hari ini dan masa mendatang," ujarnya.

Komitmen itu terlihat ketika Banleg DPRA mengikuti Rapat Dengar Pendapat bersama Baleg DPR RI di Kompleks Parlemen, Senayan, 25 Mei 2026. Dalam forum tersebut, DPRA menyampaikan berbagai masukan terhadap materi revisi, termasuk penguatan kewenangan Aceh dalam pengelolaan sumber daya alam, seperti minyak dan gas bumi hingga wilayah Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE).

Bagi Irfansyah, tujuan utama revisi bukan hanya menyempurnakan regulasi, tetapi memastikan setiap perubahan dapat diimplementasikan secara efektif. Kepastian hukum, penguatan tata kelola pemerintahan, serta percepatan pembangunan harus menjadi manfaat nyata yang dirasakan masyarakat Aceh.

Karena itu, Banleg DPRA terus membangun komunikasi dengan Baleg DPR RI selama proses pembahasan berlangsung. Sinergi antara DPRA, Pemerintah Aceh, dan para wakil Aceh di tingkat nasional menjadi modal penting agar substansi revisi tetap berpihak pada kepentingan daerah tanpa mengabaikan perkembangan hukum nasional.

Irfansyah meyakini, keberhasilan revisi UUPA bukan diukur dari banyaknya pasal yang berubah, melainkan dari sejauh mana penyempurnaan tersebut mampu memperkuat posisi Aceh dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perjalanan revisi UUPA masih terus berlanjut. Namun, dari Banda Aceh hingga Senayan, Banleg DPRA di bawah kepemimpinan Irfansyah tetap menjalankan perannya sebagai jembatan aspirasi rakyat Aceh. Harapannya, setiap perubahan dalam UUPA semakin memperkuat fondasi pembangunan, menjaga kekhususan Aceh, serta memastikan semangat perdamaian tetap menjadi pijakan menuju masa depan.(*)



PROFIL SINGKAT

Irfansyah, S.H.

- Sapaan: Dek Fan
- Jabatan: Ketua Badan Legislasi (Banleg) DPRA
- Fraksi: Partai Aceh
- Daerah Pemilihan: Aceh 7 (Kota Langsa–Kabupaten Aceh Tamiang)

Fokus Pengabdian:

- Mengawal revisi Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UUPA).
- Memperkuat kekhususan Aceh melalui legislasi.
- Mendorong harmonisasi regulasi daerah dan nasional.
- Mengawal pembentukan produk legislasi DPRA.
- Menyerap serta memperjuangkan aspirasi masyarakat Aceh, khususnya Langsa dan Aceh Tamiang.

Serambi INDONESIA
Community
16 SENIN, 7 SEPTEMBER 2026
2S RABIUL AWAL 1448 H
serambinews.com | @serambinews | serambinews.com | serambinews | serambi on TV

Sinyal Internet Tak Merata

PBM di SDN 23 Sabang Terkendala

SABANG - Keterbatasan jaringan internet masih menjadi kendala bagi murid SD Negeri 23 Sabang dalam mengakses materi pembelajaran. Hal itu menyebabkan proses belajar mengajar (PBM) terkendala.

Meski sekolah yang berada di Gampong Batee Shok, Kecamatan Sukakarnoe, sudah menggunakan layanan internet satelit orbit bumi rendah sejak awal tahun, namun jaringan internet belum sepenuhnya stabil dan merata di seluruh lingkungan sekolah.

Kondisi itu membuat para murid terkadang harus berpindah ke lokasi tertentu untuk mendapatkan sinyal ketika hendak mencari materi pembelajaran maupun mengerjakan tugas melalui internet.

Kepala SD Negeri 23 Sabang, Seri Erliati SPd, mengatakan, keladiran jaringan internet cukup membantu memperbaiki akses di sekolah. Namun, jangkauan jaringan masih belum merata, terutama ketika kondisi cuaca berubah.

"Untuk mencari informasi di internet, kami melakukannya di luar jam sekolah. Jadi murid kumpul kembali ke sekolah untuk mencari, karena kalau di rumah, faktor ekonomi orang tua yang tidak mempunyai paket, bahkan tidak punya HP Android untuk menerima informasi secara daring," ujar Seri, Sabtu (5/9/2026).

> **Untuk mencari informasi di internet, kami melakukannya di luar jam sekolah.**
> **SERI ERLIATI**
> Kepala SD Negeri 23 Sabang

Untuk memperbesar jangkauan jaringan, pihak sekolah sudah menambah dua router dan berencana menambah satu unit lagi. Penambahan perangkat tersebut dilakukan agar akses internet dapat menjangkau lebih banyak area sekolah dan dimanfaatkan siswa untuk mendukung kegiatan belajar.

Persoalan akses internet juga dirasakan murid ketika berada di rumah. Sebagian siswa tidak memiliki paket internet maupun telepon seluler yang mendukung pembelajaran daring.

Bagi murid yang tidak memiliki akses internet di rumah, sekolah memberikan materi pembelajaran secara tertulis. Sementara bagi siswa yang memiliki akses internet, informasi pembelajaran dapat disampaikan melalui grup WhatsApp.

Hafilah Adila, seorang murid SD Negeri 23 Sabang, mengatakan, keterbatasan sinyal membuat dirinya bersama teman-temannya harus mencari lokasi tertentu ketika membutuhkan akses internet.

Laboratorium menjadi salah satu tempat yang dipakai siswa untuk mendapatkan jaringan. "Biasanya kalau ingin mencari sesuatu harus ke satu titik yang ada jaringannya. Mungkin ke lab karena kan di situ turun ke bawah dari sana, maka sinyalnya agak sedikit lemot," kata Hafilah.**(ap)**



FOTO BERSAMA - Rektor UBBG, Prof Lili Kasmini, foto bersama dua mahasiswanya dan para dosen pendamping saat pelepasan menuju Peksiminas XVIII Tahun 2026, di ruang rektorat kampus setempat, Jumat (4/9/2026).

UBBG Kirim Dua Mahasiswa ke Jember

Ajang Peksiminas XVIII 2026

BANDA ACEH - Dua mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh akan berlaga pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas) XVIII Tahun 2026 di Universitas Jember, Jawa Timur, 8-12 September 2026.

Kedua mahasiswa tersebut yakni Richa Aulia dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang akan mengikuti tangkai lomba Penulisan Cerpen dan Rizki Meriadi dari Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan pada tangkai lomba Monolog. Keduanya dilepas Rektor UBBG, Prof Dr Hj Lili Kasmini SSi MSi, di ruang rektorat kampus setempat, Jumat (4/9/2026).

UBBG menjadi satu-satunya perguruan tinggi swasta (PTS) di Aceh yang melaju ke ajang Peksiminas 2026. Sebelumnya, kedua mahasiswa meraih juara 1 Peksimida Aceh 2026 pada tangkai Penulisan Cerpen dan Monolog sehingga berhak mewakili Aceh di tingkat nasional.

Dekan FKIP UBBG, Fitriati SPdI MEd PhD, mengatakan, pencapaian tersebut diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan kemampuan dan meraih prestasi. "Terus berlatih dengan giat dan percaya diri. Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil," ujarnya.

Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd, mengatakan, mahasiswa yang berlaga di tingkat nasional harus memiliki semangat bertanding serta mental dan kepercayaan diri yang kuat. Menurutnya, kemenangan tidak ditentukan oleh asal kampus, tetapi oleh kegigihan dalam berjuang.

Rektor UBBG, Prof Dr Hj Lili Kasmini SSi MSi, mengatakan, Peksiminas menjadi ajang pertemuan perwakilan mahasiswa dari seluruh Indonesia. Karena itu, kedua mahasiswa diminta percaya diri dan yakin mampu bersaing dengan peserta lainnya. "Saya berharap kalian terus percaya diri dan yakin bisa bersaing dengan mahasiswa lainnya. Selamat berjuang dan semoga dapat meraih prestasi di tingkat nasional," ujarnya.

Ia juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membina kedua mahasiswa tersebut. Menurutnya, prestasi di tingkat nasional diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa UBBG lainnya untuk mengukir prestasi pada berbagai kejuaraan. "Bawalah nama baik kampus tercinta di mana pun kalian berada," pungkasnya.**(rn)**

120 Siswa Ikut Perjusami di SMKN 1 Darul Kamal



KEGIATAN PERJUSAMI - Kamabigus Pangkalan SMK Negeri 1 Darul Kamal, Eka Juniati, foto bersama pembina pramuka, narasumber dan peserta pada kegiatan Perjusami yang berlangsung di SMK Negeri 1 Darul Kamal, Aceh Besar, 4-6 September 2026.

JANTHO - SMK Negeri 1 Darul Kamal, Aceh Besar, menggelar Perkemahan Jumat, Sabtu, Minggu (Perjusami) selama tiga hari, 4-6 September 2026. Kegiatan tersebut diikuti 120 peserta dari dua sekolah, yakni SMK Negeri 1 Darul Kamal dan SMA Negeri 2 Seulimeum.

Dari 120 peserta tersebut, terdiri atas 75 putra dan 45 putri. Kegiatan yang dipusatkan di lingkungan SMK Negeri 1 Darul Kamal ini menjadi wadah pembinaan karakter sekaligus mempererat tali persaudaraan antarpelajar melalui berbagai aktivitas kepramukaan.

Perjusami dibuka Kamabigus Pangkalan SMK Negeri 1 Darul Kamal, Eka Juniati. Kegiatan tersebut dilaksanakan Tim Pembina Pramuka SMK Negeri 1 Darul Kamal di bawah pembinaan Ir Rayhisfan, bekerja sama dengan SMA Negeri 2 Seulimeum yang dikoordinasikan Hasanuddin.

Eka Juniati mengatakan, Perjusami bukan sekadar kegiatan berkemah, tetapi bagian dari proses pendidikan karakter bagi peserta didik.

"Melalui kegiatan ini, anak-anak dilatih untuk lebih mandiri, disiplin, bertanggung jawab dan mampu bekerja sama. Mereka juga mendapatkan pengalaman langsung yang tidak semuanya bisa diperoleh melalui pembelajaran di dalam kelas," ujarnya, Minggu (6/9/2026).

Menurutnya, pertemuan anggota Pramuka dari dua sekolah juga menjadi momentum penting untuk membangun kebersamaan dan memperkuat rasa persaudaraan di kalangan pelajar. "Kami berharap seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan penuh semangat, menjaga kekompakan dan mengambil nilai-nilai positif dari setiap kegiatan yang dilaksanakan," katanya.

Eka menjelaskan, selama Perjusami peserta mengikuti berbagai kegiatan kepramukaan, pembinaan mental dan karakter, serta menerima materi dari sejumlah narasumber. Materi antara lain disampaikan Muhibbuddin, dari Pengurus Pusdiklat Cakra Donya Kwarda Aceh. Selanjutnya, materi juga diberikan Tim Detasemen Intelijen Kodam Iskandar Muda, Dewan Kerja Cabang (DKC) Aceh Besar, serta personel Koramil Kecamatan Darul Kamal.

"Kehadiran sejumlah narasumber tersebut tentunya untuk memperkaya wawasan peserta, terutama terkait kedisiplinan, kepemimpinan, wawasan kebangsaan, ketahanan mental serta nilai-nilai kepramukaan," kata Eka.

Ia menambahkan, pembinaan melalui kegiatan Pramuka diharapkan mampu membentuk generasi muda yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga berkarakter dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan serta sesama.

"Pramuka merupakan salah satu wadah yang sangat baik untuk membentuk karakter anak. Kami ingin mereka tumbuh menjadi generasi yang tangguh, disiplin, mandiri, memiliki jiwa kepemimpinan dan mampu menjaga persaudaraan," pungkasnya.**(ra)**

Dewi Afriyanti Pimpin PATELKI Aceh Periode 2026-2030

BANDA ACEH - Dewi Afriyanti AMd AK SKM, dipastikan memimpin Dewan Pengurus Wilayah Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI) Aceh Periode 2026-2030. Kepastian itu diperoleh setelah Dewi Afriyanti terpilih secara aklamasi dalam Musyawarah Wilayah (Muswil) Ke-7 organisasi tersebut yang berlangsung di Ruang Mini Theater Iskandar Muda Gedung Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Aceh pada Sabtu (5/9/2026).

Dewi Afriyanti menggantikan ketua periode sebelumnya Drs M Faisal A Dj. Kegiatan tersebut diawali dengan simposium alat dari PT ARBI. Setelah itu dilanjutkan dengan rangkaian muswil hingga terpilihnya ketua baru. Rangkaian kegiatan itu diakhiri dengan gala dinner di Kafe Bambu Ungu, Banda Aceh.

Selain utusan DPC PATELKI kabupaten/kota se-Aceh selaku peserta muswil, pembukaan acara itu turut dihadiri Gubernur Aceh yang diwakili Kepala KTU Bapelkes Aceh, dr. Yulidar. Ketua Umum DPP PATELKI, Atna Permana SKM MBiomed, PhD, Ketua DPW PATELKI Aceh Periode 2022-2026, Drs M Faisal A Dj, Kepala Balai Labkesmas Banda Aceh, Dr Jontari SKep MPH, para ketua organisasi profesi kesehatan Aceh, dan utusan vendor/sponsor.

Ketua Panitia Muswil Ke-7 DPW PATELKI Aceh, Munadi AMd AK SKM Mkomed, mengatakan, muswil tersebut mengusung tema 'PATELKI Bersinergi untuk Negeri: Meningkatkan Profesionalitas Menujudkan Indonesia Emas 2045.' Menurutnya, forum tersebut menjadi momentum penting untuk evaluasi, konsolidasi, dan penyusunan arah kebijakan DPW PATELKI Aceh empat tahun ke depan.

Rangkaian kegiatan dalam muswil, sebut Munadi, diawali dengan registrasi peserta DPC PATELKI se-Aceh. Lalu, dilanjutkan dengan sidang pleno I membahas tata tertib, agenda muswil, sidang pleno II berisi laporan pertanggungjawaban DPW PATELKI Aceh Periode 2022-2026, dan sidang pleno III berisi pemilihan Ketua DPW PATELKI Aceh Periode 2026-2030.

"Setelah ditetapkan bakal calon ketua, dibahas apakah pemilihan dilakukan secara voting atau aklamasi. Ternyata, banyak peserta yang sepakat agar pemilihan ketua baru dilakukan secara aklamasi. Hasilnya, dengan suara yang signifikan memilih Dewi Afriyanti AMd AK SKM sebagai Ketua DPW PATELKI Aceh Periode 2026-2030," jelasnya.

Usai pemilihan ketua, dilanjutkan dengan penutupan dan rekomendasi muswil. Rangkaian acara Muswil Ke-7 PATELKI Aceh diakhiri dengan gala dinner di Kafe Bambu Ungu, Banda Aceh.**(jal)**



FOTO BERSAMA - Peserta Muswil Ke-7 PATELKI Aceh foto bersama usai kegiatan di Ruang Mini Theater Iskandar Muda Gedung Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) Aceh, Sabtu (5/9/2026).

www.serambinews.com | www.facebook.com/serambinews | https://twitter.com/serambinews | https://www.instagram.com/serambinews | serambi on TV

Dosen Pendidikan IPA UBBG Terpilih sebagai Penerima Pendanaan Kosabangsa 2026



FOTO FOR PROHABA

Anggi Susilawati

BANDA ACEH - Anggi Susilawati SPd, MPd, Dosen Program Studi (Prodi) Pendidikan IPA UBBG terpilih sebagai penerima pendanaan Program Kosabangsa Kemdiktisaintek Tahun 2026, Rabu (2/9/2026).

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Prof Dr Lili Kasmini SSi, MSi, turut menyampaikan rasa syukur dan bangga atas capaian tersebut.

Ia menilai, keberhasilan Anggi Susilawati menjadi bagian dari kontribusi UBBG dalam mendukung implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

"Kami menyampaikan selamat dan apresiasi kepada Ibu Anggi Susilawati atas terpilihnya sebagai penerima pendanaan Program Kosabangsa Kemdiktisaintek tahun 2026. Prestasi ini menunjukkan bahwa dosen UBBG memiliki kapasitas dan komitmen untuk menghasilkan program yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," tuturnya.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG, Dr Muhammad Iqbal MA, menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut.

Menurutnya, keberhasilan dosen UBBG memperoleh pendanaan Kosabangsa merupakan hasil dari semangat, kerja keras, dan komitmen sivitas akademika dalam menghadirkan program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

"Kami mengapresiasi terpilihnya Ibu Anggi Susilawati sebagai penerima pendanaan Program Kosabangsa Kemdiktisaintek tahun 2026. Ini merupakan capaian yang membanggakan sekaligus menjadi motivasi bagi dosen-dosen UBBG lainnya untuk terus meningkatkan kualitas proposal dan program pengabdian kepada masyarakat," ujarnya.

Anggi Susilawati menyatakan bahwa pencapaian ini merupakan hasil dari proses panjang yang dimulai dari identifikasi potensi dan permasalahan masyarakat, observasi lapangan, penyusunan solusi berbasis teknologi dan inovasi dengan pendampingan tim Unimed, perumusan metode pemberdayaan, hingga melalui tahapan seleksi dan evaluasi proposal.

Keberhasilan ini menjadi amanah sekaligus motivasi bagi kami untuk menghadirkan program yang tidak hanya berbasis ilmu pengetahuan, tetapi benar-benar mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan menghasilkan dampak nyata.

"Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kemdiktisaintek, kampus UBBG, pemerintah gampong, kelompok mitra, tim pelaksana, mahasiswa, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan. Semoga ikhtiar ini menjadi langkah nyata dalam mengubah potensi lokal menjadi inovasi," ujarnya. (**dik**)

Diduga Tersambar Petir

Sambungan Halaman 1

keluarga dan warga melakukan pencarian karena Sofyan tidak kunjung pulang sejak Selasa (1/9/2026) sore.

Berdasarkan keterangan saksi, Hasbi (40), seorang petani yang juga warga Gampong Cot Dah, korban pada Selasa sekitar pukul 18.30 WIB pergi ke sawah untuk melihat kerbau yang diikat di lokasi tersebut dan rencananya dibawa pulang ke kandang.

Namun, hingga malam korban tidak kembali ke rumah.

Pada Rabu (2/9/2026) sekitar pukul 12.30 WIB, anak korban, Latifa (14) memberitahukan kepada Hasbi bahwa ayahnya belum pulang sejak malam sebelumnya. (**jaf**)

Gubernur Bersama

Sambungan Halaman 1

terjadinya banjir, longsor, dan bencana lainnya di sejumlah wilayah," kata Mualem.

Pernyataan Gubernur Mualem tersebut, kata Juru Bicara Pemerintah Aceh, Dr Nurlis Effendi, disampaikan dalam pertemuan silaturahmi dengan Kapolda Aceh, Irjen Pol Ruddi Setiawan dan Ketua DPRA Zulfadhli (Abang Samalanga) di ruang kerja Gubernur Aceh, Banda Aceh, Rabu (2/9/2026) sore.

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Pelaksana Tugas Sekda Aceh Taufik MSi, Sekretaris Fraksi Partai Aceh (PA) DPR Hendri Muliana, dan Direktur Intelijen dan Keamanan (Dir-

Aceh berada dalam status waspada dengan potensi hujan berintensitas sedang-lebat mulai September ini.

BMKG sempat mencantumkan Aceh sebagai wilayah dengan potensi hujan lebat hingga sangat lebat kategori Siaga, kemudian mengubahnya menjadi status waspada.

Itulah sebabnya, kata Nurlis, Mualem mengajak semua pihak mempersiapkan diri sejak sekarang.

"Informasi mengenai potensi peningkatan curah hujan harus menjadi perhatian serius bagi seluruh jajaran pemerintah dan unsur terkait," kata Mualem.

ujarnya.

Gubernur Aceh, Kapolda Aceh, dan Ketua DPRA membahas pentingnya memperkuat langkah mitigasi dan kesiapsiagaan sejak dini.

Pemerintah Aceh bersama seluruh unsur terkait perlu memastikan kesiapan menghadapi kemungkinan terjadinya bencana, termasuk memperkuat koordinasi dan respons cepat di lapangan.

Gubernur juga menekankan pentingnya sinergi dan dukungan seluruh unsur Forkopimda Aceh, termasuk TNI dan Polri, bersama pemerintah kabupaten/kota serta instansi terkait.

Kolaborasi tersebut dinilai penting untuk memperkuat ke-

bencana, pertemuan tersebut juga menjadi ruang koordinasi terkait berbagai perkembangan dan kondisi terkini Aceh.

Komunikasi antarlembaga dinilai penting untuk menjaga stabilitas daerah dan memastikan berbagai persoalan dapat diantisipasi secara bersama.

Pemerintah Aceh berkomitmen untuk terus memperkuat kesiapsiagaan dan mitigasi bencana, sehingga berbagai potensi risiko dapat diantisipasi sejak dini dan dampaknya terhadap masyarakat dapat diminimalkan.

Pertemuan berlangsung dalam suasana hangat dan membahas berbagai perkembangan

Sambungan

Sabtu 12 September 2026
PROHABA
7

Pemerintah Integrasikan Perizinan TKA Lewat OSS

3 Menteri Teken SKB Permudah Layanan

JAKARTA – Pemerintah memperkuat tata kelola investasi di Indonesia dengan mengintegrasikan pelayanan penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA) lintas kementerian dan lembaga melalui sistem Online Single Submission (OSS).

Integrasi tersebut dilakukan untuk menciptakan layanan perizinan TKA dengan konsep satu pintu atau 'single entry'.

Langkah ini diharapkan membuat proses pelayanan lebih sederhana, cepat, dan memberikan kepastian bagi dunia usaha sekaligus memastikan penggunaan TKA sesuai kebutuhan kompetensi tertentu.

Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) RI, Yassierli mengatakan, integrasi pelayanan TKA merupakan bagian dari upaya pemerintah memperbaiki kualitas pelayanan publik dan memberikan kemudahan bagi pelaku usaha.

Hal itu disampaikan Yassierli setelah menandatangani Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang integrasi sistem pelayanan TKA lintas kementerian/lembaga berbasis layanan satu pintu melalui OSS di Jakarta, Rabu (9/9/2026).

Melalui integrasi tersebut, proses perizinan TKA dapat diakses melalui satu pintu pada platform OSS yang berada di bawah Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM).

Sistem tersebut menghubungkan SIAPKerja milik Kementerian Ketenagakerjaan dengan sistem AII Indonesia pada Kementerian Integrasi dan Pemasyarakatan.

"Integrasi pelayanan TKA ini merupakan bagian dari upaya pemerintah memberikan kemudahan bagi dunia usaha. Prosesnya harus lebih sederhana, cepat, dan pasti," katanya.

"Jangan sampai integrasi justru menambah tahapan, tetapi memberikan pelayanan yang lebih baik," ujar Yassierli.

Menurut Yassierli, keberadaan TKA dalam kegiatan investasi memiliki fungsi tertentu.

Terutama untuk memenuhi kebutuhan kompetensi yang belum tersedia secara memadai di dalam negeri.

Kehadiran TKA juga diharapkan dapat mendorong proses alih teknologi dan alih keahlian kepada tenaga kerja Indonesia.

Dengan demikian, penggunaan TKA tidak hanya diarahkan untuk mendukung kebutuhan investasi, tetapi juga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kapasitas pekerja lokal dan penyerapan TKI.

Yassierli mengapresiasi kerja sama antara Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, serta Kementerian Integrasi dan Pemasyarakatan dalam mewujudkan integrasi tersebut.

Ia menilai, kolaborasi lintas kementerian menjadi faktor penting dalam membangun sistem pelayanan publik yang mampu merespons kebutuhan dunia usaha secara cepat dan efektif.

"Pelayanan publik yang baik membutuhkan kolaborasi. Integrasi ini menunjukkan bahwa kementerian tidak bekerja sendiri-sendiri, tetapi bersama-sama menghadirkan layanan pemerintah yang lebih sederhana dan terintegrasi," katanya.

Sementara itu, Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM, Rosan P Roeslani mengatakan, sinergi tiga kementerian tersebut merupakan bentuk nyata pelaksanaan arahan Presiden RI untuk memperkuat koordinasi dan kerja sama antarkementerian serta antarinstansi pemerintah.

Menurut Rosan, kolaborasi tersebut harus dilakukan secara cepat dan efektif dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Perbaikan pelayanan diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan investasi, penciptaan lapangan kerja, serta kesejahteraan masyarakat.

"Kolaborasi harus berjalan cepat, efektif, dan tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian, penciptaan lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat," ujar Rosan.



FOTO: DOK HUMAS KEMNAKER RI

SKB TIGA MENTERI – Tiga menteri menandatangani Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang integrasi sistem pelayanan TKA lintas Kementerian/Lembaga berbasis layanan satu pintu melalui OSS di Jakarta, Rabu (9/9/2026).

Dan Pemasyarakatan, Agus Andrianto mengatakan, kerja sama ketiga kementerian dalam pelayanan TKA dan investor asing sebenarnya telah berlangsung sejak sebelumnya.

Menurut Agus, penandatanganan SKB tersebut menjadi bentuk formalisasi atas koordinasi yang selama ini telah berjalan dalam pelayanan tenaga kerja asing dan investor yang masuk ke Indonesia.

"Ini adalah formalisasi dari kerjakan. Kerja sama kami selama ini sudah cukup baik, hari ini kita formalkan dalam bentuk penandatanganan kerja sama," katanya.

Agus menegaskan, Kementerian Integrasi dan Pemasyarakatan mendukung penuh integrasi sistem pelayanan tersebut.

Salah satu manfaat yang diharapkan adalah terwujudnya penyatuan data antarkementerian sehingga proses pelayanan dapat berjalan lebih terkoordi-

Dr Asri Jadi

Sambungan Halaman 1

lah bakal calon rektor Unimal yang mendaftarkan diri menjadi enam orang.

Asri datang ke Kampus Reuleut didampingi Dekan Fakultas Teknik Unimal, Dr Muhammad Daud dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Dr Muhammad Yusuf. Turut didampingi oleh sejumlah dosen perwakilan dari seluruh program studi di Fakultas Teknik.

Berkas pendaftaran Asri diterima Ketua Panitia Pemilihan Rektor Unimal periode 2026–2030, Dr Ir Azhari MSc ASEAN Eng, bersama Sekretaris Panitia, Dr Hadi Iskandar, serta sejumlah anggota panitia.

Asri mengatakan, telah menyerahkan seluruh dokumen persyaratan sesuai ketentuan yang ditetapkan panitia.

Selain menyerahkan berkas secara langsung, seluruh dokumen persyaratan juga telah diunggah melalui sistem pendaftaran secara daring sebelum batas waktu pendaftaran berakhir.

"Berkas sudah kita serahkan sesuai dengan yang ditetapkan panitia. Semua berkas juga sudah kita unggah melalui sistem online sebelum batas waktu berakhir," kata Asri.

Sebelum berangkat ke Kampus Reuleut untuk mendaftarkan diri, Asri terlebih dahulu mengikuti kegiatan perusjuek yang dirangkaikan dengan kenduri bersama keluarga besar Fakultas Teknik Unimal.

Usai kegiatan tersebut, Asri bersama rombongan kemudian berangkat menuju Kampus Reuleut untuk menyerahkan berkas pendaftaran kepada panitia Pilrek. Asri merupakan dosen Teknik Elektro.

Enam balon rektor

Sebelumnya, Dr Mohd Haikal SE MM, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Unimal mendaftarkan diri sebagai balon pada Senin (7/9/2026) sekitar pukul 11.30 WIB. Ia menjadi pendaftar kelima.

Sementara itu, Dr Baidhawi, Dekan Fakultas Pertani Unimal menjadi pendaftar empat, pada Jumat (4/9/202

Sebelumnya lagi, pada Ju (4/9/2026), pendaftaran dilakukan oleh Dr Alfian, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Unimal.

Dosen Fakultas Ilmu So dan Ilmu Politik itu menj pendaftar ketiga.

Sedangkan hari pertama pembukaan pendaftaran, R (26/8/2026), dua akademi terlebih dahulu menyerahkan berkas pendaftaran, yakni Mukhlis, Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, menjadi pendaftar pertama.

Sedangkan pendaftar ked Jullimursyida PhD, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bis (FEB) Unimal.

Setelah tahapan pendaftar berakhir, proses selanjutn akan mengikuti tahapan ver kasi berkas. **(jal)**

Ular Piton

Sambungan Halaman

Empat Dosen UBBG Raih Bantuan Paten Memdiktisaintek 2026

Riset Makin Berdampak

BANDA ACEH – Empat dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berhasil lolos seleksi dan memperoleh Bantuan Biaya Pendaftaran Permohonan Paten dan Pemeriksaan Substantif Paten Kemdiktisaintek Tahun 2026, Jumat (11/9/2026).

Keempat dosen tersebut adalah Prof Dr Lili Kasmini MSi (Inovasi Formulasi Briket Berbasis Cangkang Tiram), Dr Muhammad Iqbal MA (Proses Pembelajaran Adaptif Berbasis AI dan Gamifikasi untuk Meningkatkan Literasi Spiritual dan Pemahaman Sains) Dr Zaheaini MPd (Deteksi Kecacatan Kain Songket Menggunakan Ultrasonic Fabric Inspection System Berbasis Website), Anggi Susilawati MPd (Perangkat Penyiraman Tanaman Adaptif Berbasis Sensor Kelembapan Tanah). Keempatnya tercantum dalam daftar resmi penerima bantuan Gelombang IV Tahun 2026.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UBBG, Dr Muhammad Iqbal MA menyampaikan selamat dan sukses kepada dosen yang raih bantuan paten.

Capaian ini menjadi bukti semakin kuatnya budaya riset, inovasi, dan hilirisasi Kekayaan Intelektual di UBBG.

Dari teknologi pembelajaran berbasis AI hingga inovasi lingkungan, pertanian, dan tekstil, karya dosen UBBG terus diarahkan untuk menghasilkan solusi yang bernilai dan berdampak.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi juga menyampaikan apresiasi atas capaian dosen UBBG. Keberhasilan ini juga memperkuat komitmen UBBG dalam mendorong hasil penelitian agar tidak berhenti pada tahap pengembangan, tetapi dapat memperoleh perlindungan Kekayaan Intelektual dan dikembangkan lebih lanjut.

Dalam mekanisme Kemdiktisaintek, proses pendaftaran selanjutnya dilakukan melalui Sentra KI perguruan tinggi.

"Harapannya prestasi ini menjadi inspirasi bagi civitas akademika UBBG untuk terus menghasilkan karya inovatif yang menjawab kebutuhan masyarakat. Riset yang kuat, inovasi yang terlindungi, dan karya yang memberikan manfaat nyata menjadi bagian penting dalam membangun budaya akademik UBBG yang semakin maju," ujarnya. **(dik)**

Menteri Ekraf

Sambungan Halaman 1

Ratusan Mahasiswa UBBG Jalani Asistensi Mengajar di Aceh, Sumut, & Kuala Lumpur

Persamaan Persepsi DPL Digelar

BANDA ACEH – Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kampus Berdampak Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menggelar kegiatan Persamaan Persepsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Asistensi Mengajar Tahun 2026.

Kegiatan tersebut berlangsung di Aula Mini Kampus UBBG, Senin (21/9/2026).

Kegiatan itu diikuti oleh para dosen di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UBBG.

Kegiatan dibuka langsung oleh Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi. Dalam sambutannya, Prof Lili menyampaikan bahwa kegiatan persamaan persepsi sangat penting untuk menyamakan pemahaman dan langkah para DPL sebelum melaksanakan tugas di lapangan.

"Persamaan persepsi ini merupakan kegiatan yang sangat bagus. Ketika menjadi DPL, kita tidak hanya menjalankan tugas pendampingan mahasiswa, tetapi juga membawa dan memperkenalkan nama baik kampus. DPL menjadi salah satu bentuk promosi terbaik bagi UBBG karena akan berhadapan langsung dengan sekolah dan masyarakat," ujarnya.

Sementara itu, Wakil Rektor I UBBG, Prof Dr Rita Novita MPd, menyampaikan bahwa kegiatan persamaan persepsi menjadi momentum penting untuk memberikan pemahaman secara lebih detail kepada para DPL terkait pelaksanaan program asistensi mengajar tahun 2026.

"Dalam kegiatan ini akan banyak informasi baru yang disampaikan secara detail. Tentunya akan banyak pertanyaan yang muncul dari para DPL dan melalui persamaan persepsi ini kita dapat menyamakan pemahaman sebelum turun ke lapangan," jelasnya.

Prof Rita juga menyampaikan bahwa pelaksanaan program Kampus Berdampak telah memasuki tahap persiapan yang cukup matang. Sekitar 90 persen persiapan sebelum mahasiswa turun ke lapangan telah dilakukan. Pada tahun ini, ratusan mahasiswa akan ditempatkan di berbagai sekolah mitra.



FOTO FOR PROHABA

FOTO BERSAAMA - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi foto bersama dengan segenap unsur yang terlibat dalam Program Persamaan Persepsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Asistensi Mengajar Tahun 2026 yang berlangsung di Aula Mini Kampus UBBG, Senin (21/9/2026).

"Selain sekolah di Aceh, mahasiswa juga akan diterima pada sekolah di Kuala Lumpur mulai Oktober hingga Desember. Programnya secara umum masih tetap sama, tetapi tentu terdapat sejumlah pengembangan yang perlu dipahami bersama," katanya.

Sementara itu, Kepala Unit Kampus Berdampak UBBG, Ns. Erida Saputra SKep, MKep, menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan Program Kampus Berdampak Tahun 2026.

"Terima kasih atas dukungan institusi sehingga seluruh persiapan kegiatan ini dapat dilakukan dengan baik. Persiapannya luar biasa dan tentu semua ini tidak terlepas dari kerja sama berbagai pihak, terutama para pimpinan, dosen, mahasiswa, serta sekolah-sekolah mitra," ujarnya. **(dik)**

Pria Tamiang

Sambungan Halaman 1

Kafilah MTQ Aceh

Sambungan Halaman 1

jahteraan Rakyat Sekda Aceh, Syakir MSI, menyampaikan apresiasi atas capaian yang diraih kafilah Aceh pada MTQ Nasional XXXI di Semarang.

Syakir mengatakan, keberhasilan Aceh menempati peringkat keempat nasional merupakan pencapaian yang melampaui target awal Pemerintah Aceh.

"Kita senang dan bersyukur dengan prestasi luar biasa ini. Sebelumnya kita menargetkan 10 besar dan di luar dugaan, dengan kolaborasi dan doa bersama, kita berada dalam empat besar," kata Syakir.

Menurut Syakir, capaian tersebut akan menjadi motivasi bagi Pemerintah Aceh untuk meningkatkan pembinaan terhadap para peserta MTQ di masa mendatang.

Terlebih, Aceh akan menjadi tuan rumah MTQ Nasional pada tahun 2028. Oleh karena itu, pembinaan terhadap para calon peserta akan terus diperkuat agar Aceh dapat meraih prestasi yang lebih baik.

"Capaian ini menjadi motivasi bagi Pemerintah Aceh untuk melakukan pembinaan yang lebih baik ke depan. Apalagi pada 2028 Aceh menjadi tuan rumah, kita harap Aceh bisa mendapat peringkat yang lebih baik lagi," ujar Syakir.

Sementara itu, Kepala Dinas Syariat Islam Aceh yang juga Ketua Kafilah Aceh, Dr Misran Fuadi, mengatakan pihaknya akan membicarakan persoalan bonus bagi para kafilah yang berhasil meraih juara bersama pimpinan Pemerintah Aceh.

Pembahasan tersebut nantinya akan disampaikan kepada Gubernur Aceh, Muzakir Manaf dan Wakil Gubernur Aceh, Fadhlullah SE.

"Semoga akan ada kebijakan pimpinan yang membahagiakan anak-anak kita," kata Misran.

Pada MTQ Nasional XXXI Tahun 2026 di Semarang, kafilah Aceh berhasil meraih peringkat keempat nasional dengan torehan sepuluh gelar juara utama, terdiri atas empat juara I, empat juara II, dan dua juara III.

Selain itu, Aceh juga meraih sebelas predikat juara harapan.

Capaian tersebut menjadi salah satu prestasi terbaik Aceh dalam 23 tahun terakhir. Keberhasilan ini sekaligus menjadi modal dan motivasi untuk meningkatkan pembinaan serta mengejar prestasi yang lebih tinggi saat Aceh menjadi tuan rumah MTQ Nasional 2028. **(dik)**

Polisi Temukan

Sambungan Halaman 1

ganja kering yang diduga siap

Petugas menyisir sejumlah

yang sulit dijangkau.

Seulawah 2026 tersebut ber-

Universitaria

USK Perkuat Kualitas Jurnal Ilmiah Lewat Workshop

BANDA ACEH - Universitas Syiah Kuala (USK) Banda Aceh terus mendorong peningkatan mutu publikasi ilmiah dengan memperkuat kapasitas para pengelola jurnal di lingkungan kampus.

Upaya tersebut dilakukan melalui "Workshop Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional" yang digelar Pusat Pengembangan Jurnal Ilmiah (PPJI), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USK, Senin (31/8/2026).

Kegiatan yang berlangsung di Balai Senat USK itu merupakan bagian dari Program Kerja LPPM USK Tahun 2026.

Workshop yang mengusung tema "Konsistensi, Substansi, dan Manajemen OJS untuk Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional" itu diikuti pengelola jurnal ilmiah USK secara luring (luar jaringan) maupun daring (dalam jaringan).

Kepala LPPM USK, Prof Dr Taufiq C Duwood SE membuka kegiatan tersebut mewakili Rektor USK.

Sementara itu, Kepala PPJI USK, Dr drh Hafiduddin MSi bertindak sebagai moderator.

Workshop menghadirkan Prof Dr Parmin MPd sebagai narasumber.

Ia dikenal sebagai Editor-in-Chief Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Universitas Negeri Semarang, Anggota Tim Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) Ditjen Saintek, serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Tidar.

Dalam pemaparannya, Prof Parmin menekankan bahwa pengelolaan jurnal ilmiah membutuhkan konsistensi dan perhatian terhadap berbagai aspek penilaian.

Perkembangan sistem akreditasi jurnal nasional yang terus bergerak membuat pengelola jurnal perlu melakukan evaluasi secara berkala.

Menurutnya, hasil penilaian akreditasi periode 2025 dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk mengidentifikasi kekurangan sekaligus menyusun langkah perbaikan.

Peserta juga diberikan gambaran mengenai simulasi penilaian akreditasi jurnal untuk tahun 2026.

Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah tahapan Desk Evaluation (DE).

Pengelola jurnal perlu memastikan seluruh persyaratan administratif dan teknis terpenuhi sebelum jurnal memasuki tahapan penilaian berikutnya.

Beberapa persoalan yang berpotensi menghambat proses tersebut, antara lain, ketidaksesuaian frekuensi penerbitan dengan data e-ISSN, artikel yang diterbitkan tanpa proses review, dan perbedaan nama jurnal antara laman resmi dengan data e-ISSN.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah transparansi etika publikasi.

Pengelola jurnal diminta mencantumkan kebijakan etika publikasi dan aturan penggunaan kecerdasan buatan atau AI secara jelas pada laman jurnal.

Kesiapan teknis juga menjadi bagian yang harus diperhatikan.

Website jurnal harus dapat diakses ketika proses evaluasi berlangsung.

Selain itu, informasi akun seperti username dan password yang digunakan untuk keperluan penilaian harus berfungsi dengan baik.

Prof Parmin juga mengingatkan mengenai komposisi dewan editor.

Pengelola jurnal harus memastikan anggota dewan editor memenuhi ketentuan yang berlaku, termasuk berasal dari sedikitnya dua lembaga.

Berbagai materi tersebut diharapkan memberikan gambaran lebih komprehensif kepada pengelola jurnal USK bahwa peningkatan akreditasi bukan hanya berkaitan dengan kualitas artikel yang diterbitkan. **(pon)**



FOTO FOR PROHABA

PUSAT Pengembangan Jurnal Ilmiah (PPJI), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) USK menggelar 'Workshop Peningkatan Akreditasi Jurnal Nasional', Senin (31/8/2026).

UBBG Jadikan Sabang Laboratorium Belajar berbasis Potensi Wisata

SABANG - Sabang menyimpan potensi wisata yang dapat dimanfaatkan menjadi laboratorium belajar berkearifan lokal. Misalnya, dalam pembelajaran matematika, konteks wisata seperti tiket kunjungan wisatawan, pendapatan daerah melalui oleh-oleh, atau prinsip-prinsip bisnis hotel dan penginapan dapat menjadi konteks yang dekat dengan pengetahuan siswa untuk dibawa menjadi konsep matematika, IPA, maupun bahasa Inggris.

Melalui celah ini, tim dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) yang memiliki pengalaman di bidang pendidikan merasa perlu untuk turun ke lapangan memberi stimulus dan inovasi belajar-mengajar.

Bermitra dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMP di Kota Sabang, Tim UBBG yang diketuai oleh Ahmad Nasriadi bersama dosen dan mahasiswa mengisi kesempatan ini dengan memberikan pelatihan dan pendampingan guru SMP di Sabang.

Dalam kesempatan ini, pembelajaran inovatif disusupi dengan persiapan Tes Kompetensi Akademik (TKA) tingkat SMP juga sekaligus dipersiapkan.

Hal ini disambut baik oleh Pelaksana Tugas (Plt) Dinas Pendidikan Kota Sabang, Suriadi SAg dengan memberikan dukungan dan kolaborasi yang baik.

Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sepanjang bulan Juli dan Agustus 2026 ini ditutup dengan Seminar Penyegaran TKA dari pemateri yang sudah sering melatih guru-guru di Sabang dan terafiliasi dengan UBBG, Abdul Muiswwir MPd. Pembahasan dan penyegaran guru dalam menyelesaikan soal-soal TKA diharapkan menjadi penyemangat bagi seluruh elemen pendidikan karena TKA saat ini sedang hangat diperbincangkan di kalangan guru dan dinas di Aceh.

Setiap guru diberikan pembekalan pembelajaran inovatif dan penyegaran tentang soal-soal TKA untuk selanjutnya dapat diimplementasikan dan dikembangkan di kelasnya masing-masing.

Hal ini menjadi salah satu upaya untuk mendukung peningkatan dan kualitas pendidikan di Sabang.

Kepala MGMP Matematika, Inna Setiawati berharap kegiatan semacam ini dapat terus berlanjut dan eksis demi adanya stimulus bagi guru-guru untuk terus termotivasi dalam menggerakkan dan meningkatkan mutu pendidikan, khususnya di Sabang.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi yang menjadi pendukung kegiatan ini sejak awal menyampaikan dalam raput asosiasi dosen dan guru matematika. Bahwa, hingga akhir program UBBG akan menjadi kampus yang memberi dampak bagi wilayah di sekitarnya.

Kegiatan yang merupakan pendanaan dari Kemdiktristek Berdampak tahun anggaran 2026 dan dana dukung dari UBBG sebagai bagian dari tugas yang diemban oleh perguruan tinggi dalam melaksanakan pengabdian untuk memberikan dampak yang luas bagi masyarakat.

"Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan dampak yang berarti bagi dunia pendidikan dan menjadi pembelajaran berharga bagi mitra, tim pelaksana, dan siswa-siswa sekolah yang terus menghadapi perubahan dan perkembangan dunia pendidikan," ujarnya. **(dik)**

Mahasiswa Penjas UBBG Raih Medali Emas pada Kejuaraan Batam Internasional Taekwondo Championship 2026

BANDA ACEH - Muhammad Furqan Maulana, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berhasil meraih Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male dalam ajang bergengsi Batam International Taekwondo Championship 2026, Minggu (6/9/2026).

'Event' itu berlangsung di Kepulauan Batam pada 3 s.d. 5 September 2026.

Keberhasilan tersebut menjadi bukti nyata dari kerja keras, kedisiplinan, serta komitmen Furqan dalam mengembangkan kemampuan olahraga prestasi, khususnya cabang olahraga taekwondo.

Dalam kompetisi tingkat internasional tersebut, Furqan mampu menunjukkan performa terbaiknya dan bersaing dengan atlet-atlet profesional dari berbagai daerah.

Pencapaian ini tidak hanya menjadi kebanggaan pribadi bagi Furqan, tetapi juga membawa nama baik UBBG, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani.

Prestasi tersebut menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus mengembangkan potensi diri, baik dalam bidang akademik maupun olahraga.

Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan apresiasi dan rasa bangga atas capaian yang diraih oleh Muhammad Furqan Maulana.

Menurutnya, prestasi tersebut merupakan hasil dari proses panjang yang membutuhkan disiplin, latihan konsisten, dan semangat pantang menyerah.

"Kami sangat mengapresiasi prestasi yang diraih oleh Muhammad Furqan Maulana. Capaian ini menunjukkan bahwa mahasiswa UBBG mampu bersaing dan berprestasi di tingkat internasional. Prestasi ini menjadi inspirasi bagi seluruh mahasiswa untuk terus mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi MPd, AIFO, juga memberikan apresiasi atas keberhasilan Furqan.

Menurutnya, prestasi tersebut menjadi salah satu bukti keberhasilan pembinaan olahraga prestasi di lingkungan Prodi Penjas UBBG.

"Kami bangga atas pencapaian Furqan Maulana yang berhasil meraih medali emas pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male. Prestasi ini merupakan hasil dari kerja keras atlet, dukungan pelatih, serta komitmen untuk terus meningkatkan kualitas diri. Kami berharap capaian ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa Penjas lainnya agar terus berprestasi," ujarnya.

Keberhasilan Furqan Maulana menjadi juara pada Batam International Taekwondo Championship 2026 diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meraih prestasi-prestasi yang lebih tinggi di masa mendatang.

"UBBG terus berkomitmen mendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensi olahraga dan mencetak generasi muda yang berprestasi, berkarakter, serta mampu membawa nama baik institusi di tingkat nasional maupun internasional," tutup Irwandi. **(dik)**



FOTO FOR PROHABA

JUARA 1 - Muhammad Furqan Maulana, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani (Prodi Penjas) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berhasil meraih Juara 1 (Gold Medal) pada kategori Professional Kyorugi Senior U 63 Male pada ajang Batam International Taekwondo Championship 2026.

Keluarga Pasien

Sambungan Halaman 1

03.00 WIB dini hari.

Arabi mengatakan, selain melapor ke polisi, ia pun akhirnya membeberkan kasus ini kepada media massa karena sudah hampir 20 hari menunggu, tetapi tak ada iktikad baik dari pihak RS tersebut untuk bertanggung jawab.

Padahal, menurutnya, kejadian pencurian ini tak lepas karena kesalahan pihak RS Harapan Bunda lantaran pintu kamar VIP sebagai tempat kejadian perkara ini dalam kondisi rusak, sehingga tak bisa dikunci.

"Sebagai pasien umum atau tanpa ditanggung BPJS Kesehatan, kami membayar satu juta rupiah untuk satu malam menginap di ruang di VIP itu demi keamanan dan kenyamanan.

"Pintu kamar dari awal sudah rusak dan tak bisa dikunci sesuai jawaban pihak RS saat kami pertanyakan ketika pertama kali kami masuk. Tetapi anehnya yang jaga pun tak ada," ungkapnya.

"Jika kejadian ini di ruang sal atau ruang rumai-rumai dengan pasien lainnya, tentu kami takkan menuntut apa-apa," kata Arabi kepada Prohaba, Selasa (8/9/2026).

Arabi mengatakan, kemalingan itu terjadi Kamis, 20 Agustus 2026 sekira pukul 03.00 WIB.

Saat itu kakaknya tidur di kamar tersebut bersama ibunya dalam kondisi lampu ruangan dihidupkan.

"Namun, sekitar pukul 03.00 WIB, kakak saya terbangun karena ada orang yang masuk mematikan lampu kamar. Dalam kegelapan tersebut terlintas bayangan hitam dan langsung keluar kamar," cerita Arabi.

Melihat hal ini, kata Arabi, kakaknya menjerit dan menghidupkan lampu kamar dan melihat tas hijau miliknya di samping tempat tidur sudah hilang.

Adapun isi tas tersebut satu hp merk Samsung A56 warna pink, uang Rp1,5 juta, dan surat-surat berharga lainnya.

"Akibat kejadian itu, kakak saya mengalami kerugian sekitar Rp5 juta. Belum lagi kerugian materil karena kakak dan mamak saya menjadi ketakutan.

Bahkan ibu saya tak bisa tidur lagi sesusai kejadian itu, meski masih dini hari," cerita Arabi.

Usai kejadian, kata Arabi, pihak keluarga mengadukan hal ini kepada pihak RS Harapan Bunda.

Namun, pihak RS tersebut tak mau bertanggung jawab dengan alasan kemampuan mereka juga terbatas tak mungkin menjaga sampai ke kamar.

Humas RS Harapan Bunda, Eva yang dikonfirmasi Serambinews.com/Prohaba secara terpisah, Selasa (8/9/2026) belum memberi jawaban apa pun atas perkara ini.

Pesan WhatsApp yang dikirim Serambinews.com tak dibalas. Sedangkan panggilan juga tak diangkat. (*)

Anggaran Rehab-Rekon Aceh

Sambungan Halaman 1

Plt Sekda Aceh, Taufik MSi, mengatakan Pemerintah Aceh akan memperkuat komunikasi dengan pemerintah pusat dan kementerian/lembaga terkait maupun kabupaten/kota untuk memperlancar percepatan realisasi anggaran yang berada di bawah kewenangan pemerintah Aceh maupun kabupaten/kota.

"Komunikasi itu penting, karena kalau kita tidak mendapatkan pendataan yang akurat maka tidak dapat bergerak," kata Taufik.

Selain mempercepat koordinasi anggaran, Taufik mengatakan pihaknya akan membuka posko bersama sebagai pusat informasi bagi masyarakat terkait pelaksanaan rehab-rekon. Menurutnya, keberadaan posko diperlukan karena masih banyak informasi mengenai penanganan pascabencana yang belum sampai kepada masyarakat.

Sementara itu, Asisten Sekda Aceh Bidang Perekonomian dan Pembangunan, T Robby Irza menjelaskan bahwa dari Rp1,652 triliun (8 persen) anggaran yang berada di bawah kewenangan pemerintah daerah, sekitar Rp824 miliar dialokasikan untuk pemerintah provinsi, sedangkan sekitar Rp827 miliar berada di pemerintah kabupaten/kota.

Selain anggaran TKD, terdapat juga anggaran bantuan keuangan dari pemda di Sumatera Utara dan Sumatera Barat untuk Aceh sebesar Rp285 miliar.

Baru Rp18 T Masuk DIPA

Sedangkan dari total Rp24 triliun anggaran yang berada di bawah kewenangan pemerintah pusat dan ditetapkan dalam Rencana Induk (Renduk) Kepmenko PMK Nomor 25 Tahun 2026, hingga 4 September 2026 baru sekitar Rp18 triliun yang teridentifikasi dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) kementerian/lembaga.

"Masih terdapat selisih sekitar Rp5,5 triliun yang mencakup 1.161 kegiatan yang belum teridentifikasi dalam DIPA," ujar Robby.

Karena itu, kata dia, Pemerintah Aceh mendorong percepatan desk, penyelesaian dan verifikasi data oleh kementerian/lembaga agar anggaran tersebut bisa segera masuk dalam DIPA dan penanganan rehab rekon di Aceh dapat berjalan optimal," tuturnya.

Ia berharap seluruh anggaran yang telah ditetapkan pemerintah pusat dapat segera terealisasi sehingga pelaksanaan rehab-rekon pascabencana di Aceh dapat berjalan secara optimal.

Di sisi lain, Perwakilan Tim Satgas PRR Aceh dari Kemendagri, Imran, mengakui anggaran rehab-rekon yang berada di pemerintah pusat belum seluruhnya masuk ke kementerian/lembaga yang menangani penanganan bencana.

"Harapannya melalui APBN Perubahan, anggaran tersebut bisa terpenuhi semuanya," kata Imran.

Dalam pertemuan itu, Imran juga menyoroti realisasi anggaran TKD di Aceh, baik di tingkat pemerintah provinsi maupun kabupaten/kota, yang dinilai masih rendah.

"Pemerintah daerah diminta mempercepat serapan anggaran agar program yang telah direncanakan dapat segera dilaksanakan," ucapnya. **(ra)**

Perluas Jejaring Kerja Sama, UBBG dan DataU Academy Cambodia Teken MoU

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh memperluas jejaring kerja sama internasional melalui penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) dengan DataU Academy Cambodia, lembaga pengembangan keterampilan berbasis teknologi yang berfokus pada bidang data, teknologi digital, dan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan industry di Kamboja.

Kegiatan itu berlangsung secara daring, Selasa (8/9/2026). Kerja sama ini menjadi salah satu bentuk langkah UBBG dalam memperkuat pengembangan kompetensi mahasiswa sekaligus meningkatkan kesiapan lulusan menghadapi dunia kerja yang semakin dinamis dan kompetitif.

MoU ditandatangani oleh Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi dan Presiden dari DataU Academy, Sokhna Vor.

Program utama dari kerja sama ini adalah pelaksanaan Virtual Internship atau program magang virtual bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer UBBG.

Melalui program ini, mahasiswa UBBG berkesempatan mengikuti pembelajaran berbasis praktik, mendapatkan pendampingan, serta memperoleh pengalaman yang dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional di bidang data science, data analytics, data visualisation, machine learning, Artificial Intelligence (AI), dan keterampilan digital lainnya.

Program magang virtual ini dihatapkan tidak sekadar memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa, tetapi juga menjadi ruang untuk menghubungkan pembelajaran akademik dengan praktik di dunia kerja.

Diharapkan melalui pengalaman tersebut, mahasiswa dapat memahami bagaimana pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan diterapkan dalam menyelesaikan persoalan nyata di lingkungan profesional.

Selama mengikuti program virtual internship, mahasiswa juga didorong untuk mengembangkan berbagai 'soft skill' yang penting dalam dunia kerja, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, pemecahan masalah, serta kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan dunia profesional.

"Kerja sama dengan mitra dari Kamboja ini turut memberikan dimensi internasional bagi pengalaman belajar mahasiswa UBBG. Melalui interaksi akademik lintas negara, mahasiswa berkesempatan memperluas wawasan mengenai budaya kerja, perkembangan teknologi, serta dinamika industri di kawasan Asia Tenggara. Pengalaman tersebut menjadi nilai tambah dalam membentuk perspektif mahasiswa terhadap lingkungan kerja yang semakin terbuka dan terhubung secara global," sebut Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini dalam tanggapannya.

Kolaborasi dengan DataU Academy Cambodia merupakan bagian dari upaya berkelanjutan UBBG dalam menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih luas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, sekaligus memperkuat jejaring dengan mitra internasional di kawasan Asia Tenggara. Melalui kerja sama ini, UBBG berharap dapat membuka lebih banyak peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan magang dalam lingkungan global, sekaligus mengembangkan kompetensi, keterampilan praktis, dan wawasan internasional sebagai bekal untuk beradaptasi dengan perkembangan serta tuntutan dunia kerja.

DataU Academy Cambodia merupakan lembaga pengembangan keterampilan digital yang berfokus pada bidang data dan teknologi. DataU Academy merupakan bagian dari DataTicon, perusahaan teknologi yang bergerak di bidang data dan AI yang tergabung dalam keanggotaan European Chamber of Commerce (EuroCham) Cambodia. **(dik)**

Mahfud Nilai Tindak Pidana "Judol" Seharusnya Masuk RUU Perampasan Aset

JAKARTA - Mantan menteri koordinator Bidang Politik dan Keamanan, Mahfud MD menilai, tindak pidana judi online (judol) seharusnya masuk dalam kategori tindak pidana dalam Rancangan Undang-Undang (RUU) Perampasan Aset.

"Itu harus masuk, menurut saya. Kenapa judi online tidak? Ttransaksi uang yang besar-besaran itu justru di judi online juga," kata Mahfud, dalam siaran Podcast Terus Terang di YouTube @Mahfud MD Official, dikutip Jumat DPR RI.

Dia mendorong agar pemerintah dan DPR RI membuka diri dalam menyusun RUU Perampasan Aset.

Mahfud juga mendorong agar progres dari draf RUU tersebut juga terus dipublikasikan. "Dan DPR dan pemerintah sekarang harus membuka diri, ya kan. Di pemerintah itu kebiasaannya kalau sudah ada RUU kan di-upload di kantor pemerintah," ujarnya.

Mahfud menekankan agar penyusunan RUU Perampasan melibatkan masyarakat.

"Ya harus, harus diumumkan. Ini yang sekarang sedang dibahas oleh DPR. Lalu RDPU, ya pelibatan masyarakat," ujarnya. Diberitakan sebelumnya, Komisi III DPR RI telah memasukkan 13 tindak pidana dalam daftar yang dapat dikenai Perampasan Aset. Ke-13 jenis tindak pidana tersebut adalah korupsi, narkotika dan psikotropika, terorisme, penyelundupan manusia. Baca juga: Ketika Mahfud MD Menghidupkan Kembali Cak Nur Kemudian,

Sepmor Tak Berlampu

Sambungan Halaman 1

faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan," kata Kapolres Aceh Singkil, AKBP Joko Triyono melalui Kasat Lantas, Iptu Muhammad Rizky Ali, Minggu (13/9/2026).

Kecelakaan itu terjadi di Jalan Nasional Singkil-Subulussalam, Desa Mandumpang, Kecamatan Suro Makmur pada Sabtu (12/9/2026) sekitar pukul 20.30 WIB.

Kecelakaan melibatkan sepeda motor jenis Honda Beat nopol BL 5287 RM warna putih biru dengan truk Mitsubishi Fuso nopol BK 8646 LQ warna oranye.

Kecelakaan lalu lintas ini mengakibatkan pengendara sepeda motor meninggal dunia.

Kasat Lantas, Iptu Muhammad Rizky Ali mengatakan, pihaknya telah mendatangi lokasi, melakukan olah TKP, mengamankan sepeda motor yang terlibat, serta melakukan penyelidikan terhadap kecelakaan tersebut.

Berdasarkan temuan awal, sepeda motor yang alami kecelakaan jenis Honda Beat dikendarai RD (54), warga Kecamatan Suro Makmur, melaju dari arah Singkil menuju Subulussalam.

Sementara itu, truk Mitsubishi Fuso yang dikemudikan S (27), warga Kecamatan Simpang Kanan, sedang berhenti di pinggir badan jalan karena mengalami kerusakan.

Tiba di lokasi, sepeda motor tersebut diduga menabrak truk yang sedang berhenti.

Akibat kecelakaan tersebut, pengendara sepeda motor mengalami sejumlah luka dan meninggal dunia.

Korban sempat dibawa ke Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Aceh Singkil oleh masyarakat, namun nyawanya tak tertolong.

Polres Aceh Singkil mengimbau seluruh pengguna jalan selalu mematuhi peraturan lalu lintas, menggunakan helm, memastikan lampu, serta kelengkapan kendaraan berfungsi dengan baik.

Pengendara juga diingatkan melengkapi diri dengan Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masih berlaku.

Sementara bagi kendaraan yang mengalami kerusakan di jalan, pengemudi diimbau memasang tanda atau rambu peringatan yang mudah terlihat oleh pengguna jalan lainnya, terutama pada malam hari.

Menurut Kasat Lantas, truk Mitsubishi Fuso masih dalam kondisi rusak dan sedang dilakukan perbaikan di lokasi.

Setelah perbaikan selesai, kendaraan tersebut akan diamankan ke Mapolres Aceh Singkil guna kepentingan proses penyelidikan lebih lanjut.

Polres Aceh Singkil mengajak masyarakat untuk selalu mengutamakan keselamatan, meningkatkan kewaspadaan, serta memastikan kendaraan dalam kondisi layak sebelum digunakan di jalan raya. **(de)**

Simpan 30 Paket

Sambungan Halaman 1

UBBG | 1st IC-GERI 2026

DIKTISAINTEK BERDAMPAK

CALL FOR PAPERS

1ST INTERNATIONAL CONFERENCE ON GLOBAL EDUCATION AND INNOVATION

"Empowering Future Education: Harnessing AI, Sustainability, and Digital Inclusivity"

OCTOBER 14–16, 2026

Keynote Speakers



Scope

- AI & Future Tech in Education
- Inclusion, Well-being & Sustainability
- Pedagogy & Innovation
- Management, Policy & Vocational Skills

Conference Fee

Presenter

On-site & Virtual

• Lecturer/Practitioner (National)	Rp 600.000
• Students (National)	Rp 500.000
• International Presenter	USD 50

Non-Presenter Participants (Participant Only)

On-site (Banda Aceh)

• General / Professional	Rp 100.000
• Student	Rp 100.000
• International Participant	USD 10

Virtual (Zoom)

• General / Professional	Rp 100.000
• Student	Rp 100.000
• International Participant	USD 10

Publication

- Conference Proceedings
- Journals Indexed in Scopus / Wos / Sinta



Scan Here For Registration

https://icgeri.bbg.ac.id

Important Dates

May - September 2026	September 2026	July - September 2026	September 15 2026	October 14-16 2026
Abstract Submission	Abstract Submission Deadline	Announcement of Abstract Accepted	Full Paper Submission Deadline	Conference Day

Contact Person

Dzikrul Rizki, M.Pd
+62 853 6198 0046
icgeri@bbg.ac.id

Venue

Plenary Hall
Universitas Bina Bangsa Getsempena